TANGGAPAN SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK DI MTS N 5 SLEMAN KABUPATEN SLEMAN

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:
Muhammad Rudy Kurniawan
14601244030

PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2018

LEMBAR PERSETUJUAN

TANGGAPAN SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK DI MTS N 5 SLEMAN KABUPATEN SLEMAN

disusun oleh :

Muhammad Rudy Kurniawan

14601244030

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan

Yogyakarta, 2 Maret 2018

Mengetahui, Disetujui,

Ketua Program Studi	Dosen Pembimbing,
Dr. Guntur, M.Pd	Ahmad Rithaudin, M.Or.
NIP. 19810926 200604 1 001	NIP. 19810125 200604 1 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Rudy Kurniawan

NIM :14601244030

Program Studi: Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul TAS :Tanggapan Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani dengan Pendekatan Saintifik di MTs N 5 Sleman

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri dibawah tema penelitian payung dosen atas nama Ahmad Rithaudin, M.Or, Jurusan Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan Tahun 2018. Sepanjang pegetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 15 Maret 2018
Yang menyatakan,

Muhammad Rudy Kurniawan
NIM. 14601244030

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

TANGGAPAN SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK DI MTS N 5 SLEMAN KABUPATEN SLEMAN

Disusun Oleh:
Muhammad Rudy Kurniawan
NIM. 14601244030

Telah dipertahankan didepan TIM penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Negeri Yogyakarta
Pada tanggal 16 Maret 2018

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Ahmad Rithaudin, M.Or Ketua Penguji/Pembimbing	.....	3/4/18
Saryono, S.Pd.Jas, M.Or Sekretaris	.....	2/4/18
Yudanto, M.Pd Penguji	.....	2/4/18

Yogyakarta, April 2018
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,

Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed
NIP. 19640707 198812 1 001

MOTTO

1. Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan. (QS.Al Insyirah: 5-6).
2. Dan yang bisa merubah takdir hanyalah doa (Ust. Evie Efendi).
3. Sukses bukanlah datang dari orang yang luar biasa namun datang dari orang yang biasa yang mau melakukan usaha dan doa yang luar biasa (Harsoyo).

PERSEMBAHAN

Seiring doa dan rasa syukur Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karya ini dipersembahkan untuk:

1. Ibu Sri Handayani, dan Bapak Prapto Wibowo yang selalu membimbing, memberi nasehat, semangat, motivasi, kasih sayang, serta doa setiap saat.
2. Kakak saya Dewi Puspita Sari dan Adik saya Nur Indah Permatasari yang selalu memberi semangat, motivasi, dan doanya.

TANGGAPAN SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK DI MTS N 5 SLEMAN KABUPATEN SLEMAN

Oleh
Muhammad Rudy Kurniawan
14601244030

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan Pendekatan Saintifik di MTs N 5 Sleman yang dapat digunakan sebagai sumber belajar bagi guru yang berada di sekolah tersebut maupun sekolah lain.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode *survei*. Subjek penelitian ini adalah seluruh seluruh siswa kelas 8 MTs N 5 Sleman yang berjumlah 128 siswa. Instrumen yang digunakan adalah angket. Teknik analisis yang dilakukan adalah menuangkan frekuensi ke dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa Tanggapan Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani dengan Pendekatan Saintifik di MTs N 5 Sleman yang berkategori sangat baik 28 orang atau 22%, baik 95 orang atau 74%, cukup baik 4 orang atau 3,2%, tidak baik 0 orang atau 0%, sangat tidak baik 1 orang atau 0,8%.

Kata Kunci : *tanggapan, pembelajaran, penjasorkes.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana Pendidikan dengan judul "Tanggapan Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani dengan Pendekatan Saintifik di MTs N 5 Sleman" dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Ahmad Rithaudin, M.Or selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Yudanto, S.Pd. Jas.,M.Pd selaku Validator Instrumen Penelitian TAS yang memberikan saran/masukan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Bapak Ahmad Rithaudin, M.Or selaku Ketua Penguji, Bapak Saryono M.Pd Sekretaris, dan Bapak Yudanto, M.Pd Penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
4. Dr. Guntur, M.Pd selaku Ketua Kurusan dan Ketua Program Studi Pendidikan Olahraga beserta dosen dan staff yang telah memebrikan bantuan dan fasilitas selama proses pra proposal sampai selesainya TAS ini.

5. Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, yang telah memberika persetujuan pelaksanaan TAS ini.
6. Drs. H. Zuliadi, M.Ag selaku Kepala Mts N 5 Sleman yang telah memberi izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian TAS ini.
7. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak diatas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapat balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca aau pihak lain yang membutuhkan.

Yogyakarta, 15 Maret 2018
Penulis,

Muhammad Rudy Kurniawan
NIM. 14601244030

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL.....i

LEMBAR PERSETUJUAN ii

SURAT PERNYATAAN.....iii

HALAMAN PENGESAHAN.....iv

HALAMAN MOTTO.....v

PERSEMBAHAN vi

ABSTRAK.....vii

KATA PANGANTAR.....ix

DAFTAR ISI.....xi

DAFTAR TABEL.....xiv

DAFTAR GAMBAR.....xvi

DAFTAR LAMPIRAN.....xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....1

B. Identifikasi Masalah.....5

C. Batasan Masalah.....5

D. Rumusan Masalah.....6

E. Tujuan Penelitian.....6

F. Manfaat Penelitian.....6

BAB II Kajian Teori

A. Kajian Teori.....8

1. Hakikat Tanggapan.....8

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi tanggapan.....9

3. Hakikat Pendidikan Jasmani.....11

4. Tujuan Pendidikan Jasmani.....14

5. Proses Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani.....16

6. Pengertian Pendekatan Saintifik.....19

7. Pendekatan Saintifik dalam PJOK.....24

8. Permainan Bola Besar.....25

9. Karakteristik Siswa SMP.....28

B. Kajian Penelitian yang Relevan 29

C. Kerangka Berfikir 30

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian.....32

B. Tempat Penelitian.....32

C. Populasi Penelitian.....32

D. Definisi Operasional.....33

E. Teknik dan Instrumen Penelitian.....33

F. Validitas dan Reabilitas Instrumen.....39

G. Teknik Analisis Data.....42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....44

1. Diskripsi Tanggapan Siswa Terhadap Model Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pendidikan Jasmani Dengan Pendekatan Saintifik di MTs N 5 Sleman.....44

2. Diskripsi Tanggapan Siswa Berdasarkan Minat.....46

3. Diskripsi Tanggapan Siswa Berdasarkan Bakat.....48

4. Diskripsi Tanggapan Siswa Berdasarkan Keadaan Fisik.....49

5. Diskripsi Tanggapan Siswa Berdasarkan Penyampaian Materi Oleh Guru.....51

6. Diskripsi Tanggapan Siswa Berdasarkan Materi Pembelajaran.....52

7. Diskripsi Tanggapan Siswa Berdasarkan Sarana dan Prasarana.....54

8. Diskripsi Tanggapan Siswa Berdasarkan Keadaan Lingkungan.....55

B. Pembahasan.....57

C. Keterbatasan Penelitian.....60

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....61

B. Implikasi.....61

C. Saran.....61

DAFTAR PUSTAKA.....63

LAMPIRAN 65

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Perbedaan tanngapan dan pengamatan menurut Sumadi Suryabrata 9

Tabel 2. Faktor yang mempengaruhi belajar menurut Syah 13

Tabel 3. populasi siswa.....33

Tabel 4. Penskoran Nilai Angket.....35

Tabel 5. Penskoran Nilai Angket Butir Negatif.....35

Tabel 6. kisi-kisi untuk peserta siswa.....38

Tabel 7. Kategori Skala 42

Tabel 8. Deskripsi Statistik Tanggapan Siswa.....44

Tabel 9. Kategorisasi Tentang Tanggapan Siswa Mts N 5 Sleman.....45

Tabel 10. Deskripsi Statistik Tanggapan Siswa Berdasarkan Minat.....46

Tabel 11. Kategorisasi Tentang Tanggapan Siswa berdasarkan Minat.....47

Tabel 12. Deskripsi Statistik Tanggapan Siswa Berdasarkan Bakat.....48

Tabel 13. Kategorisasi Tentang Tanggapan Siswa berdasarkan Bakat.....48

Tabel 14. Deskripsi Statistik Tanggapan Siswa Berdasarkan Keadaan Fisik.....49

Tabel 15. Kategorisasi Tentang Tanggapan Siswa berdasarkan Keadaan Fisik.....50

Tabel 16. Deskripsi Statistik Tanggapan Siswa Berdasarkan Penyampaian Materi Oleh Guru.....51

Tabel 17. Kategorisasi Tentang Tanggapan Siswa berdasarkan Penyampaian materi oleh guru.....51

Tabel 18. Deskripsi Statistik Tanggapan Siswa Berdasarkan Materi pembelajaran 52

Tabel 19. Kategorisasi Tentang Tanggapan Siswa berdasarkan Materi pembelajaran.....53

Tabel 20. Deskripsi Statistik Tanggapan Siswa Berdasarkan Sarana dan prasarana.....54

Tabel 21. Kategorisasi Tentang Tanggapan Siswa berdasarkan Sarana dan prasarana.....54

Tabel 22. Deskripsi Statistik Tanggapan Siswa Berdasarkan Keadaan Lingkungan Sekitar.....55

Tabel 23. Kategorisasi Tentang Tanggapan Siswa berdasarkan Keadaan Lingkungan Sekitar 56

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Langkah-langkah Pembelajaran Pendekatan Saintifik.....26

Gambar 2.Diskripsi Tanggapan Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Dengan Pendekatan Saintifik di MTs N 5 Sleman.....46

Gambar 3. Tanggapan Siswa Berdasarkan Minat.....47

Gambar 4. Tanggapan Siswa Berdasarkan Bakat.....49

Gambar 5. Tanggapan Siswa Berdasarkan Keadaan Fisik.....50

Gambar 6. Tanggapan Siswa Berdasarkan Penyampaian Materi Oleh Guru.....52

Gambar 7. Tanggapan Siswa Berdasarkan Materi Pembelajaran.....53

Gambar 8. Tanggapan Siswa Berdasarkan Sarana dan Prasarana.....55

Gambar 9. Tanggapan Siswa Berdasarkan Keadaan Lingkungan.....56

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Surat Bimbingan TAS 66

Lampiran 2. Kartu Bimbingan TAS 67

Lampiran 3. Surat Validasi Instrumen.....68

Lampiran 4. Surat Pernyataan Validasi Instrumen.....69

Lampiran 5. Surat Hasil Validasi Instrumen.....70

Lampiran 6. Surat Validasi Instrumen.....71

Lampiran 7. Surat Pernyataan Validasi Instrumen.....72

Lampiran 8. Surat Hasil Validasi Instrumen.....73

Lampiran 9. Surat Izin Penelitian.....74

Lampiran 10. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....75

Lampiran 11. Statistik.....76

Lampiran 12. Input Data.....77

Lampiran 13. Statistik.....84

Lampiran 14. Hasil Pengisian Angket.....90

Lampiran 15. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....92

Lampiran 16. Dokumentasi Penelitian.....128

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya sadar suatu masyarakat dan pemerintah negara untuk menjamin kelangsungan hidup setiap generasi. Masyarakat diharapkan dapat mengantisipasi peristiwa yang akan datang yang selalu berubah, terkait dengan konteks budaya, bangsa, negara, dan internasional. Oleh karena itu pendidikan nasional penting untuk diterapkan, tujuannya yakni untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam rangka mendidik anak seutuhnya yang dilaksanakan di sekolah, pendidikan harus meliputi kesehatan jasmani dan rohani. Pertumbuhan jiwa dan raga harus mendapat tuntutan menuju ke arah keselarasan untuk menghindari pendidikan yang hanya mengarah pada intelektualisme. Pendidikan jasmani merupakan usaha untuk menjadikan bangsa Indonesia kuat lahir dan batin.

Pelaksanaan pendidikan jasmani dan olahraga merupakan sebuah investasi jangka panjang dalam upaya pembinaan mutu sumber daya manusia Indonesia. Hasil yang diharapkan akan dicapai dalam jangka yang cukup lama. Oleh karena itu, upaya pembinaan bagi masyarakat dan peserta didik melalui pendidikan jasmani dan olahraga perlu dilakukan dengan kesabaran dan keikhlasan untuk berkorban. Proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani ini memang

telah dirancang secara sistematik guna mengembangkan dan meningkatkan individu secara organik, neuromuskuler, persepsual, kognitif, dan emosional, dalam kerangka sistem pendidikan nasional (Depdiknas, 2003: 30).

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 160 Tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum Tahun 2006 dan Kurikulum 2013 pada Pasal 2 yang berbunyi ”(1) Satuan pendidikan dasar dan pendidikan menengah yang telah melaksanakan Kurikulum 2013 selama 3 semester tetap menggunakan Kurikulum 2013. (2) Satuan pendidikan dasar dan pendidikan menengah yang melaksanakan Kurikulum 2013 sebagaimana dimaksud pada Pasal 1 merupakan satuan pendidikan rintasan penerapan Kurikulum 2013. (3) Satuan pendidikan rintisan sebagaimana dimaksud pada ayat 2 dapat berganti melaksanakan Kurikulum Tahun 2006 dengan melapor kepada dinas pendidikan provinsi/kebupaten/kota sesuai dengan kewenangannya. Dengan ketentuan ini memberikan kesempatan kepada sekolah untuk kembali ke Kurikulum 2006 apabila belum siap menggunakan Kurikulum 2013 sambil melakukan persiapan-persiapan sehingga selambat-lambatnya pada tahun 2019/2020 sekolah tersebut telah mengimplementasikan Kurikulum 2013 setelah mencapai kesiapan yang optimal.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Budiani, Sudarmin, dan Syamwil (2017: 48), masalah utama yang dihadapi guru dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 yaitu dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, yang masih terdapat kekurangan dalam memerinci tahapan kegiatan pembelajaran, mendesain instrumen penilaian, melaksanakan penilaian, melaksanakan

pembelajaran, melakukan penilaian, mengolah, dan melaporkan hasil penilaian. Memperhatikan hal tersebut, pelatihan dan pendampingan pelaksanaan Kurikulum 2013 pada tahun 2016 pada tingkat SMP difokuskan pada peningkatan kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran dan penilaian, menyajikan pembelajaran dan melaksanakan penilaian, serta mengolah dan melaporkan hasil penilaian pencapaian kompetensi peserta didik.

Penentuan materi dan penyusunan rencana pembelajaran penting adanya dalam kegiatan pembelajaran. Hal tersebut bertujuan agar tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai sesuai dengan kompetensi inti, kompetensi dasar, serta indikator.

Dalam pembelajaran guru harus bisa memperhatikan kondisi peserta didiknya baik kondisi kognitif, afektif, dan psikomotornya. Guru juga dituntut dapat mengatur waktu pembelajaran yang baik pada kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Melalui perencanaan kegiatan yang terorganisir dan matang, manajemen waktu dapat merencanakan dan menggunakan waktu secara efisien dan efektif.

Komponen terpenting dalam implementasi kurikulum adalah pelaksanaan pembelajaran yang diselenggarakan di dalam dan/atau luar kelas untuk membantu peserta didik mencapai kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses menyatakan bahwa proses pembelajaran menggunakan pendekatan atau metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran. Di antara pendekatan dan metode yang dianjurkan dalam Standar

Proses tersebut adalah pendekatan saintifik, inkuiri, pembelajaran berbasis masalah, dan pembelajaran berbasis proyek pada semua mata pelajaran. Pendekatan/metode lainnya yang dapat diimplementasikan antara lain pembelajaran kontekstual dan pembelajaran kooperatif.

Sesuai dengan isi Permendikbud 22 Tahun 2016 tentang :

> *Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah selanjutnya disebut Standar Proses merupakan kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan dasar dan satuan pendidikan dasar menengah untuk mencapai kompetensi lulusan*.

Berdasarkan dari hasil observasi di MTs N 5 Sleman, guru penjasorkes belum menerapkan berbagai macam meteode/pendekatan, khususnya pendekatan saintifik dalam permainan bola besar. Guru masih menggunakan model pembelajaran yang konvensional, yaitu guru memberikan materi pembelajaran kemudian siswa hanya menerima materi dan sebagai pelaku. Dalam proses pembelajaran semacam ini berpusat hanya kepada guru dan menyebabkan siswa kurang tertarik dan kurang motivasinya dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) dengan pendekatan saintifik khususnya materi permainan bola besar di MTs N 5 Sleman. Penelitian ini akan menghasilkan sebuah tanggapan siswa terhadap pembelajaran PJOK sebagai dasar proses pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan menggunakan metode pembelajaran pendekatan saintifik pada pembelajaran PJOK materi permainan bola besar khususnya. Tanggapan siswa ini diharapkan dapat membantu guru agar dapat meningkatkan keefektifan dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan kelas VII, VIII,

dan IX di MTs N 5 Sleman, serta dapat menambah rasa semangat dan meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK).

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat didentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Guru Penjasorkes belum memahami implementasi metode pembelajaran Kurikulum 2013 dan Standar Proses RPP pembelajaran di MTs N 5 Sleman.
2. Belum optimalnya model RPP menggunakan metode Saintifik pada pembelajaran permainan bola besar di MTs N 5 Sleman.
3. Belum diketahuinya tanggapan siswa terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani dengan Pendekatan Saintifik di MTs N 5 Sleman.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, supaya penelitian ini lebih terfokus, maka permasalahan dibatasi pada Tanggapan Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani dengan Pendekatan Saintifik di MTs N 5 Sleman.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: “Seberapa Baik Tanggapan Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani dengan Pendekatan Saintifik di MTs N 5 Sleman? ”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani dengan pendekatan saintifik di MTs N 5 Sleman yang dapat digunakan sebagai sumber belajar bagi guru yang berada di sekolah tersebut maupun sekolah lain.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Teoretis

Penelitian dan pengembangan ini akan menghasilkan tanggapan siswa terhadap pembelajaran dan sebuah produk berupa RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang dapat digunakan sebagai sumber belajar bagi guru SMP.

2. Praktis

a. Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi peserta didik, supaya dapat menumbuhkan semangat dalam kegiatan pembelajaran, dapat belajar dengan lebih terarah dan sistematis, dan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

b. Tenaga Pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan/wawasan dan sebagai masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya dalam pembelajaran PJOK.

c. Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang dunia pendidikan serta melatih peneliti dalam menyusun sebuah RPP, kemudian dengan penelitian ini dapat memberikan referensi tentang sumber yang dapat digunakan dalam pembelajaran Penjasorkes dengan materi permainan bola besar.

BAB II
KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Hakikat Tanggapan

Manusia merupakan makhluk sosial yang selalu melakukan interaksi terhadap lingkungannya. Dalam proses interaksi tersebut terjadi berbagai macam peristiwa, salah satunya adalah menyikapi segala bentuk perubahan yang terjadi. Diperlukan proses untuk menanggapi perubahan yang terjadi. Salah satu prosesnya, yaitu dengan menyeleksi perubahan-perubahan yang akan terjadi di dalam individu masing-masing. Sebagai guru penjas yang berurusan di dunia pendidikan pastinya akan mengalami berbagai perubahan-perubahan kebijakan dalam lingkup kerjanya, salah satunya yakni perubahan Kurikulum 2013 yang menggantikan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KTSP). Dalam hal ini akan memunculkan berbagai tanggapan yang bersifat positif atau negatif, hal tersebut berkaitan erat dengan sikap terhadap perubahan tersebut.

Berdasarkan pendapat Bigot, dkk (dalam Sumadi Suryabrata 2004: 36) tanggapan biasanya didefinisikan sebagai bayangan yang tinggal dalam ingatan setelah kita melakukan pengamatan ataupun setelah melakukan suatu pekerjaan. Akan tetapi definisi ini kurang menggambarkan materinya, sebab hanya menunjuk kepada sebagian saja dari tanggapan itu. Lebih lanjut Linsconten (dalam Suryabrata, 2007: 36) memaparkan, menanggap adalah melakukan kembali suatu perbuatan atau melakukan sebelumnya sesuatu perbuatan tanpa

hadirnya objek fungsi primer yang merupakan dasar dari modalitas tanggapan itu berdasarkan Khonstamm, dkk (dalam Suryabrata 2007: 36).

Memang dalam memberikan tanggapan tidak hanya dapat menghidupkan kembali apa yang telah diamati (di masa lampau), akan tetapi juga dapat mengantisipasi yang akan datang, atau mewakili yang sekarang. Dalam hubungannya dengan hal ini Suryabrata (2007: 37) memaparkan adanya tiga macam tanggapan, yakni :

a. tanggapan masa lampau atau tanggapan ingatan,
b. tanggapan masa datang atau tanggapan mengantisipasikan,
c. tanggapan masa kini atau tanggapan representatif (tanggapan mengimajinasikan).

Tanggapan representatif merupakan tanggapan yang dilakukan dengan membuat perbandingan antara tanggapan dan pengamatan. Adapun perbandingan antara tanggapan dan pengamatan itu secara garis besar dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 1. Perbedaan Tanggapan dan Pengamatan**.**

Tanggapan	Pengamatan
1. Cara tersedianya objek disebut representatif.	1. Cara tersedianya objek disebut presentasi.
2. Objek tidak ada pada dirinya sendiri tetapi ada (diadakan) pada diri subjek yang menanggap.	2. Objek ada pada dirinya sendiri.
3. Objek hanya ada pada dan untuk subjek yang menanggap.	3. Objek ada bagi setiap orang.
4. Terlepas dari unsur tempat, keadaan, dan waktu.	4. Terikat pada tempat, keadaan dan waktu.

(Sumadi Suryabrata 2007: 37)

Sumadi Suryabrata (2007: 39) memaparkan bahwa tanggapan berperan penting dalam perkembangan siswa. Oleh karena itu tanggapan seharusnya dikembangkan dan dikontrol dengan sebaik-baiknya. Tanggapan digolongkan berdasarkan fungsi, yakni digolongkan dengan tipe-tipe berdasarkan indera yang digunakan: (a) visual; (b) auditif; (c) taktil; (d) gustative; dan (e) olfaktoris.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa tanggapan merupakan bayangan ataupun kesan yang tertinggal setelah melakukan suatu pengamatan ataupun setelah melakukan aktivitas yang sebelumnya dilakukan. Tanggapan itu sendiri terdiri dari beberapa macam variasi diantaranya:

a. Bayangan Pengiring

Biasanya orang mengemukakan deretan gejala dari yang paling berperaga, dengan perpangkal kepada pengamatan, samapai ke paling kurang berperaga, yaitu berpikir. Adapun deretan tersebut adalah sebagai berikut: (a) pengamatan; (b) bayangan pengiring; (c) bayangan eidetik; (d) tangggapan; dan (e) pengertian. Bayangan pengiring merupakan bayangan yang timbul setelah kita melihat sesuatu warna. Bayangan pengiring itu ada dua macam, yaitu positif dan negatif.

1) Bayangan pengiring positif

Merupakan bayangan yang sama dengan warna objeknya. Misalnya setelah kita mengalihkan pandangan dari bender palang merah ke tembok putih, terlihatlah pada tembok tersebut (walaupun tidak jelas benar) palang merah.

2) Bayangan pengiring negatif

Merupakan bayangan pengiring yang tidak sama dengan objeknya, melainkan seperti warna komplemen dari warna objeknya, misal setelah kita mengalihkan pandangan dari bendera palang merah ke tembok putih, kita lihat warna tembok tersebut adalah hijau.

b. Bayangan Eidetik

Sumadi Suryabrata (2004: 38) menjelaskan bahwa bayangan eidetik adalah bayangan yang sangat jelas dan hidup, sehingga menyerupai pengamatan. Bayangan eidetik itu ditemukan oleh Urbanchnitsch dan diselidiki secara luas oleh E. Jaensch dan W. Jaensch. Atas hasil penyelidikan tersebut ditemukan adanya 2 macam tipe, yaitu: (1) tipe tetanoide atau *Type T*; dan (2) Tipe basedoide atau *Type B.* Bayangan eidetik ini terutama terdapat pada anak-anak dan menghilang dengan datangnya masa pubertas.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi tanggapan

Tanggapan seseorang pastilah dipengaruhi oleh beberapa faktor yang mempengaruhinya. Dakir (1993: 54) memaparkan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi tanggapan yakni sebagai berikut.

a. Faktor Intern

1) Alat indra

Alat indra yang baik dan terlatih akan menyebabkan pengamatan menjadi lebih teliti dan jelas sehingga dapat mempengaruhi tanggapan seseorang.

2) Perhatian yang tertuju akan menyebabkan bahwa rangsang yang lain tidak akan mendapat layanan sehingga dengan demikian pengamatan dapat tertuju pada objeknya.

b. Faktor Ekstern

1) Rangsang yang sangat lemah akan berpengaruh terhadap kesulitan dalam pengamatan, tetapi sebaliknya rangsang yang terlalu kuat juga akan mengganggu pengamatan sehingga rangsang dapat mempengaruhi tanggapan seseorang.

2) Waktu cukup, waktu yang cukup untuk melihat suatu objeknya akan menimbulkan kesan yang mendalam bagi seseorang sehingga kesan tersebut akan tersimpan di dalam ingatanya.

Dalam penelitian ini yang akan diteliti oleh peneliti adalah tentang Tanggapan Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Dengan Pendekatan Saintifik di MTs N 5 Sleman, jadi perlu diketahui tentang faktor yang mempengaruhi tanggapan siswa terhadap pembelajaran Pendidikan Jasmani. Sedangkan berdasarkan Muhibbin Syah (2013: 129-137) mengemukakan faktor yang mempengaruhi belajar siswa adalah sebagai berikut.

a. Faktor Internal

Faktor dari dalam diri siswa sendiri meliputi dua aspek, yakni aspek fisiologis (bersifat jasmaniah) dan aspek psikologis (bersifat rohaniah).

b. Faktor Eksternal

Seperti faktor internal siswa, faktor eksternal siswa juga terdiri dari dua macam yakni: (1) faktor lingkungan sosial yang meliputi guru dan (2) faktor lingkungan nonsosial yang meliputi materi, sarana prasarana, dan lingkungan.

Tabel 2. Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran.

Ragam Faktor dan Elemennya		
Internal Siswa	Eksternal Siswa	Pendekatan Belajar Siswa
1. Aspek Fisiologis a. jasmani b. mata dan telinga 2. Aspek Psikologis a. intelegesi b. sikap c. minat d. bakat e. motivasi	1. Lingkungan Sosial a. keluarga b. guru dan staff c. teman 2. Lingkungan Nonsosial a. rumah b. sekolah c. peralatan d. alam	1. Pendekatan Tinggi a. *speculative* b. *achieving* 2. Pendekatan Sedang a. *analitical* b. *deep* 3. Pendekatan Rendah a. *reproductive* b. *surface*

Syah (2013: 137)

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi tanggapan terdapat dua yaitu: (1) faktor intern yaitu faktor yang timbul dari diri sendiri semisal alat indra serta perhatian yang tertuju pada objek; dan (2) faktor ekstern adalah faktor yang terjadi dari luar atau rangsangan lain dari diri manusia. Sedangkan faktor yang mempengaruhi tanggapan pembelajaran ada dua yaitu: (1) faktor dari dalam yang meliputi keadaan yang bersangkutan baik berupa fisiologi dam psikologis; dan (2) faktor dari luar yaitu pengaruh dari luar diri manusia yang bersangkutan yang berupa lingkungan sosial yakni guru dan lingkungan non sosial yakni, materi, sarana prasarana dan lingkungan sekitar.

3. Hakikat Pendidikan Jasmani

Pendidikan jasmani merupakan pendidikan yang melibatkan aktivitas fisik, pendidikan ini diharapkan dapat meningkatkan potensi siswa dalam hal psikomotorik, afektif, dan kognitifnya. Berdasarkan pemaparan Dini Rosdiani (2014: 172) Pendidikan Jasmani pada hakikatnya merupakan proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional. Pendidikan Jasmani memperlakukan siswa sebagai sebuah kesatuan utuh, makhluk tetal, daripada mengaggapnya sebagai seorang yang terpisah kualitas fisik dan mentalnya.

Pendidikan Jasmani merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pendidikan pada umumnya yang mempengaruhi potensi siswa dalam hal kognitif, afektif, dan psikomotor melalui aktivitas jasmani. Melalui aktivitas jasmani anak akan memperoleh berbagai macam pengalaman yang berharga untuk kehidupan, seperti kecerdasan emosi, perhatian, kerja sama, keterampilan, dsb. Aktivitas jasmani untuk Pendidikan Jasmani ini dapat melalui olahraga atau nonolahraga (Bandi, 2011: 2). Komarudin (2014: 58) menerangkan bahwa Pendidikan Jasmani dan Olahraga bersifat universal, Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan yang seutuhnya dilakukan melalui aktivitas jasmani yang memilki tujuan meningkatkan individu secara fisik maupun jiwanya.

Pada kenyataannya, Pendidikan Jasmani merupakan suatu bidang kajian yang terfokus pada peningkatan gerak manusia. Lebih khusus lagi Pendidikan

Jasmani Kesehatan dan Olahraga berkaitan dengan hubungan antargerak manusia dan wilayah pendidikan lainya: hubungan dari perkembangan tubuh-fisik dengan pikiran dan jiwanya. Fokusnya pada pengaruh perkembangan fisik terhadap wilayah pertumbuhan dan perkembangan aspek lain dari manusia itulah yang menjadikannya unik. Tidak ada pendidikan tunggal lainnya seperti Pendidikan Jasmani yang berkepentingan dengan perkembangan total manusia.

Karena hasil-hasil kependidikan dari Pendidikan Jasmani tidak hanya terbatas pada penyempurnaan fisik atau tubuh semata, definisi Pendidikan Jasmani tidak hanya menunjukan pada pengertian tradisional dari aktivitas fisik. Melainkan Pendidikan Jasmani yang merupakan satu proses pembentukan kualitas pikiran dan juga tubuh.

4. Tujuan Pendidikan Jasmani

Dini Rosdiani (2014: 143) menjelaskan bahwa mata pelajaran Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan bertujuan agar siswa memeliki kemampuan sebagai berikut.

a. Mengembangkan keterampilan pengeloan diri dalam upaya pengemangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani dan olahraga yang terpilih.
b. Meningkatkan pertumbuhan fisik dan perkembangan psikis yang lebih baik.
c. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar.
d. Meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung di dalam Pendidikan Jasmani, olahraga, dan kesehatan.

e. Mengembangan sikap sportif, jujur, disiplin bertanggung jawab, kerja sama, percaya diri, dan demokratis.
f. Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain, dan lingkungan
g. Memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbihan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, terampil, serta memiliki sikap yang positif.

Pendidikan Jasmani merupakan bagian penting dari proses pendidikan. Artinya, Pendidikan Jasmani bukan hanya dekorasi atau ornamen yang di tempel di dalam program sekolah sebagai media yang digunakan untuk membuat anak sibuk. Tetapi Pendidikan Jasmani merupakan bagian penting dari pendidikan. Melalui Pendidikan Jasmani yang diarahkan dengan baik, anak akan mengembangkan keterampian yang berguna untuk mengisi waktu senggang terlibat dalam aktivitas yang kondusif untuk mengembangkan hidup sehat, mengembangkan diri secara sosial, dan menyumbang pada kesehatan fisik dan mentalnya.

5. Proses Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani

Proses pembelajaran merupakan interaksi berkelanjutan antara perilaku guru dan siswa. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran Pendidikan Jasmani keempat faktor ini tidak dapat dipisahkan, yakni: tujuan, materi, metode, dan evaluasi berdasarkan Mosston dan Aswort (dalam Dini Rosdiani, 2014: 173). Beberapa faktor tersebut yang penting untuk mencapai hasil yang maksimal

adalah perumusan tujuan pembelajaran. Pentingnya tujuan pembelajaran yaitu untuk menentukan materi yang akan dilakukan oleh siswa. Salah satu prinsip Pendidikan Jasmani adalah partisipasi siswa secara penuh merata. Oleh karena itu, guru Pendidikan Jasmani haruslah memperhatikan karakter setiap siswanya agar tercapai tujuan pendidikan.

Dalam proses pembelajaran persiapan yang harus dilakukan siswa untuk mendapatkan pengalaman belajar yaitu berupa pengantar yang disampaikan guru yang merujuk pada komponen antisipasi. Dalam membuka kegiatan pembelajaran, guru mempersiapkan siswa dengan mengembangkan minat mereka pada pelajaran tersebut. Dalam mempersiapkan siswa, guru menyampaikan apa yang akan dipelajari dan hubungannya dengan pelajaran sebelum aktivitas saat ini atau yang akan datang.

Hal ini penting dilakukan, supaya siswa dapat berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Pertanyaan, alat bantu visual, dan diskusi kelas merupakan bentuk aktivitas yang dilaksanakan sebagai pembuka kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembuka ini berfungsi untuk memberikan pandangan kepada siswa, kegiatan apa yang akan mereka lakukan. Oleh karena itu, kegiatan pembuka ini seharusnya singkat dan padat. Sukmadinata (dalam Dini Rosdiani, 2014: 174) menjelaskan bahwa dalam Kurikulum 1994 lebih memberikan kebebasan pada guru untuk mengembangkan bahan sendiri. Demikian halnya dengan Kurikulum Berbasis Kompetensi tahun 2004 lebih menuntut adanya aktivitas guru dan aktivitas siswa yang tinggi.

Dini Rosdiani (2014: 174) kembali menegaskan, dalam proses pembelajaran akan terjadi transfer dari guru kepada siswa atau sebaliknya. Terdapat tiga aspek yang terkait dengan transfer belajar, yakni :

a. Peranan transfer dalam kondisi belajar *skill* seperti mempertimbangkan *drill* dalam sepak bola atau memperhatikan hasil latihan melakukan tembakan bebas dalam permainan bola basket dengan melakukan tembakan bebas pada saat bertanding.
b. Bagaimana transfer itu diukur? Transfer ini dapat diestimasi peningkatan atau penurunan keterampilan sebagai hasil dari latihan atau pengalaman dan transfer ini pula dapat bersifat positif atau negatif tergantung pada tugasnya.
c. Transfer sebagai sebuah kriteria untuk belajar seperti tes retensi. Dalam hal ini ada dua kriteria transfer yaitu: (1) *near* tansfer artinya tujuan belajar yang relatif sama dengan tugas latihan; dan (2) *far* transfer artinya tujuan belajar berbeda dengan kondisi latihan yang sesugguhnya.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Jasmani merupakan sebuah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang dirancang secara sistematis untuk meningkatkan dan mengembangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor dalam rangka untuk mencapai tujuan pendidikan.

6. Pendekatan Saintifik

a. Pendekatan Saintifik

Sejalan dengan diterapkannya Kurikulum 2013, istilah pendekatan ilmiah atau pendekatan saintifik, atau *scientific approach* menjadi pembahasan yang menarik perhatian para guru. Penerapan pendekatan ini menjadi tantangan guru melalui pengembangan aktivitas siswa, yaitu mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyaji, menalar, dan mencipta.

Tujuh aktivitas belajar tersebut merupakan aktivitas dalam mengembangkan keterampilan berpikir untuk mengembangkan daya ingin tahu siswa. Siswa diharapkan termotivasi untuk mengamati fenomena yang terdapat di sekitarnya, mencatat atau mengidentifikasi fakta, lalu merumuskan masalah yang ingin diketahuinya dalam pernyataan menanya. Berdasarkan langkah ini, siswa diharapkan mampu merumuskan masalah atau merumuskan hal yang ingin diketahuinya.

Pendekatan saintifik bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa dalam mengenal dan memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja, tidak hanya berasal dari guru. Oleh karena itu, kondisi pembelajaran yang diharapkan tercipta diarahkan untuk mendorong siswa secara aktif mencari tahu dari berbagai sumber observasi, bukan diberi tahu (Modul diklat kurikulum 2013 dalam Majid, 2014: 70).

Kondisi pembelajaran pada saat ini diharapkan agar siswa mampu merumuskan masalah (dengan menanya), bukan hanya menyelesaikan masalah

dengan menjawab saja. Proses pembelajaran juga diharapkan diarahkan untuk melatih berpikir analitis (siswa diajarkan bagaimana mengambil keputusan), bukan berpikir mekanistis (rutin dengan hanya mendengarkan dan menghafalkan saja).

Dalam kegiatan pembelajaran yang menggunakan pendekatan saintifik, dalam menarik sebuah simpulan yang penting diperhatikan yaitu fenomena unik yang terjadi dengan melakukan kajian secara spesifik dan mendetail. Pendekatan saintifik tersebut bila disimpulkan lebih merujuk kepada teknik-teknik investigasi atau mencari informasi terhadap fenomena atau suatu gejala, kemudian mencari pengetahuan baru yang kemudian memadukannya dengan pengetahuan-pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya. Oleh sebab itu, pendekatan saintifik cenderung berbasis pada bukti-bukti atau fenomena yang merupakan hasil observasi, yang didasarkan pada pengalaman, dan dapat terukur serta teruji dengan prinsip-prinsip menggunakan penalaran secara spesifik. Pendekatan saintifik atau model ilmiah yang akan diterapkan di satuan-satuan tingkat pendidikan SD/MI sampai SMK/SMA ini secara umum alur kegiatan atau proses kerjanya memuat serangkaian kegiatan pengumpulan data, yakni dengan melakukan observasi kemudian mengolah menjadi serangkaian informasi atau data, menganalisis data, kemudian pada tahap akhir yakni menguji kebenaran atau menarik kesimpulan sementara (hipotesis).

1) Langkah-langkah Pembelajaran Pendekatan Saintifik

Seperti yang telah diuraikan di atas, dalam penerapan pendekatan saintifik pada Kurikulum 2013, guru terlebih dahulu memahami langkah-langkah dan tata

cara penggunaan pendekatan saintifik ini dengan baik agar dalam penerapannya dapat berjalan dengan maksimal.

Dalam Permendikbud No 103 Tahun 2014 dinyatakan bahwa pembelajaran dengan pendekatan saintifik terdiri atas lima langkah. Langkah-langkah pembelajaran dengan pendekatan saintifik tersebut mengikuti langkah-langkah pada metode ilmiah. Berikut ini langkah-langkah pembelajaran dengan pendekatan saintifik.

Gambar 1: Langkah – langkah Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik
sumber. www.kemdikbud.go.id

Berdasarkan kegiatan atau langkah-langkah kelima kegiatan di atas, maka secara detail dapat diuraikan langkah-langkah kegiatan pembelajaran pendekatan saintifik sebagaimana berikut :

a) Mengamati

Dalam kegiatan ini, siswa diberi kesempatan untuk mengamati suatu media yang diperankan guru/dengan video atau siswa diminta untuk membaca tentang materi yang akan dipelajari. Sedangkan untuk kompetensi yang dapat

dikembangkan oleh guru dalam pembelajaran yaitu guru melatih kesungguhan siswa, ketelitian siswa, dan mambantu siswa dalam mencari informasi yang dibutuhkannya.

b) Menanya

Pada langkah ini siswa mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait informasi yang belum dipahami dari apa yang sudah diamati. Selain itu, pertanyaan disampaikan dapat berupa informasi tambahan tentang apa yang diamatinya. Dari pertanyaan yang sifatnya faktual hingga yang bersifat hipotetis (dugaan). Kompetensi yang dapat dikembangkan adalah guru mendorong siswa dalam mengembangkan kreativitasnya, memiliki rasa keinginan tahuan, kemampuan dalam merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis demi keperluan hidup siswa cerdas dan belajar sepanjang hayat.

c) Mengumpulkan informasi/eksperimen

Pada langkah ini guru membimbing siswa dalam melakukan eksperimen, membantu siswa dalam mencari dan mengolah sumber belajar lain yang relevan baik dari buku teks maupun buku sekolah elektronik, atau mengajak siswa mengamati suatu objek/peristiwa yang terjadi pada mata pelajaran yang dipelajari saat itu. Kompetensi yang dikembangkan guru dalam hal ini adalah mengembangkan sikap ketelitian pada siswa, mengajarkan berperilaku jujur, mengajarkan untuk menghargai pendapat orang lain, mengolah dan menyusun kemampuan dalam berkomunikasi, menerapkan kemampuan dalam mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dapat dipelajari siswa,

membimbing siswa dalam mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.

d) Mengasosiasikan/mengolah informasi

Kegiatan yang dilakukan pada langkah ini adalah mengarahkan siswa untuk dapat mengolah informasi yang sudah diperoleh dari hasil observasi atau hasil dari kegiatan siswa dalam mengumpulkan informasi. Kemudian, informasi yang telah dikumpulkan diolah dengan membandingkan berbagai pendapat ahli untuk mencari solusi dan kebenaran. Kompetensi yang dikembangkan guru dalam hal ini yaitu mengembangkan sikap jujur kepada siswa, ketelitian, disiplin, taat pada aturan, bekerja keras, mengarahkan siswa untuk mampu menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta penarapan deduktif dalam menyimpulkan dugaan sementara/hipotesis.

e) Mengkomunikasikan

Langkah terakhir pada pendekatan saintifik yaitu dengan mengkomunikasikan hasil eksperimen dan informasi yang diperoleh dengan menyampaikan hasil pengamatannya berdasarkan kesimpulan yang telah dikerjakaanya sebelumnya baik secara tertulis, lisan maupun media yang lain. Kompetensi yang harus dikembangakan guru pada siswa adalah dengan mengembangkan sikap jujur pada siswa, teliti, toleransi antar sesama, mengajarkan siswa untuk mampu berpikir sistematis, mengungkapkan gagasan/ide/pendapatnya dengan penjelasan yang singkat dan jelas, serta mengembangkan kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar.

7. Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran PJOK

Kurikulum 2013 menekankan pada penerapan pendekatan ilmiah (saintifik). Pendekatan atau proses kerja yang memenuhi kriteria ilmiah, lebih mengedepankan penalaran induktif *(inductif reasoning)* dibandikankan dengan penalaran deduktif *(deductive reasoning).* Penalaran induktif memandang fenomena atau situasi spesifik untuk ditarik kesimpulannya secara keseluruhan. Selanjutnya, di dalam Kurikulum 2013 mengusung adanya keseimbangan antara sikap, pengetahuan, dan keterampilan untuk membangun *soft skill* dan *hard skill.*

Dalam proses pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, yang perlu menjadi perhatian yaitu lintasan taksonomi berdasarkan pemaparan Anderson (dalam pada ranah pengetahuan, meliputi mengetahui/mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta (Alnedral, 2015: 20) mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyajikan, dan mencipta. Selain Anderson, juga terdapat lintasan taksonomi berdasarkan pemaparan Dyers (dalam Alnedral, 2015: 20) yang meliputi, mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyajikan, dan mencipta.

Dalam pendekatan saintifik pembelajaran PJOK khususnya permainan bola besar siswa perlu mengikuti langkah-langkah “5M” yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/eksperimen, mengasosiasikan/mengolah informasi/menalar, dan mengkomunikasi.

1) Mengamati

Dalam kegiatan ini siswa mengamati video/gambar atau peragaan guru dalam materi yang akan diajarkan pada pembelajaran PJOK khususnya bola besar (sepak bola, bola voli, dan basket).

2) Menanya

Setelah siswa mengamati media pembelajaran, siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang informasi yang belum dipahami dari apa yang telah diamati khususnya pada permainan bola besar (sepak bola, bola voli, dan basket).

3) Mengumpulkan informasi / eksperimen

Dalam tahapan ini siswa diberikan kesempatan untuk bereksperimen terkait gerakan atau hal yang telah diajarkan untuk dipraktikkan sesuai dengan apa yang mereka ketahui.

4) Mengasosiasikan/ mengolah informasi

Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan, baik dari hasil kegiatan eksperimen yang telah mereka praktikkan.

5) Mengkomunikasikan

Siswa diminta untuk menyampaikan kesimpulan terhadap pembelajaran yang sudah dilaksanakan baik secara lisan, tertulis, atau menggunakan media lainya.

Dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan pendekatan saintifik ini siswa akan menempuh materi yaitu permainan bola besar (bola basket, sepak bola, dan bola voli).

8. Permainan Bola Besar

Permainan bola dibagi menjadi dua jenis yaitu permainan bola besar dan permainan bola kecil, kedua jenis permainan tersebut termasuk ke dalam permainan bola yang banyak dilakukan oleh para penggemar olahraga dan kerap kali dimasukkan dalam turnamen, seperti turnamen besar tingkat nasional maupun

tingkat internasional. Beberapa permainan bola besar memiliki kriteria dan peraturan yang berbeda-beda, hal ini merupakan suatu bentuk keragaman jenis olahraga dalam satu objek utamanya adalah bola besar. Macam-macam permainan bola besar ini memang sangat menarik untuk dimainkan baik permainan yang hanya melibatkan satu pemain ataupun permainan yang melibatkan banyak anggota dalam tim dimana dalam satu permainan terdapat dua tim untuk memperebutkan kejuaraan. Macam-macam permainan bola besar yakni*:* sepak bola, bola basket, dan bola voli.

a. Bola basket

Bola basket adalah olahraga bola beregu, yang dimainkan oleh dua tim yang beranggotakan masing-masing lima orang untuk bertanding, dan tujuan dalam permainan ini adalah mencetak poin dengan memasukkan bola ke dalam keranjang lawan sebanyak mungkin (Kemendikbud, 2016).

Tujuan permainan bola basket adalah memasukkan bola ke keranjang lawan dan menjaga keranjang sendiri agar bola lawan tidak masuk ke dalam keranjang sendiri. Diperlukan teknik gerakan yang baik untuk memainkan bola ini. Gerakan yang baik menimbulkan efisiensi kerja dan berkat pembelajaran yang teratur mendapatkan efektivitas yang baik pula.

Teknik dasar permainan bolabasket antara lain : (1) Prinsip Dasar melempar dan menangkap bola; (2) Prinsip menggiring bola; (3) Prinsip menembak, (4) Prinsip gerakan berporos; (5) Prinsip *Lay-Up shoot;* dan (6) Prinsip merayah/*rebound*.

b. Sepak bola

Sepak bola merupakan suatu permainan yang dilakukan dengan menyepak bola kian-kemari untuk diperebutkan para pemain, dengan tujuan untuk memasukkan bola ke gawang lawan sebanyak mungkin dan mempertahankan gawang sendiri agar tidak kemasukkan bola. Di dalam memainkan bola, setiap pemain diperbolehkan menggunakan seluruh anggota badan kecuali tangan dan lengan. Hanya penjaga gawang yang diperbolehkan memainkan bola dengan menggunakan anggota seluruh tubuhnya. Sepak bola merupakan permainan dua regu yang masing-masing regu terdiri dari sebelas pemain. Biasanya permainan sepak bola dimainkan dalam dua babak (2 x 45 menit) dengan waktu istirahat 10 menit di antara dua babak tersebut (Kemendikbud, 2016).

Gerak spesifik aktivitas permainan sepak bola terdiri dari bermacam-macam teknik gerakan antara lain: (1) gerak spesifik menendang bola; (2) gerak spesifik menahan bola (*trapping*); (3) gerakan menggiring bola (*dribbling*); (4) gerak spesifik tipu; (5) gerak spesifik menyundul bola (*heading*); (6) gerak spesifik merebut bola (*tackling*); dan (7) gerak spesifik lemparan ke dalam (*throw-in*).

c. Bola Voli

Permainan bola voli merupakan suatu cabang olahraga melambungkan bola di udara hilir mudik di atas jaring atau net, dengan maksud dapat menjatuhkan bola di dalam petak lapangan lawan untuk mencari kemenangan dalam bermain. Melambungkan dan memantulkan bola ke udara harus mempergunakan bagian tubuh mana saja (asalkan sentuhan/ pantulannya harus sempurna) (Kemendikbud, 2016). Gerak spesifik teknik dasar dalam permainan bola voli terdiri dari: (1)

passing bawah dan *passing* atas; (2) servis bawah dan servis atas; dan (3) *blocking*.

9. Karakteristik Remaja Usia SMP

Secara umum anak tingkat SMP kira-kira berumur antara 13-15 tahun. Sukintaka (1991: 64) menyatakan karakteristik anak pada rentang umur 13-15 tahun sebagai berikut.

a. Jasmani

1) Laki-laki maupun perempuan ada pertumbuhan memanjang.
2) Membutuhkan pengaturan istirahat yang baik.
3) Sering menampilkan kecanggungan dan koordinasi yang kurang baik.
4) Merasa mempunyai ketahanan dan sumber energi tak terbatas.
5) Mudah lelah, tetapi tidak dihiraukan.
6) Mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat cepat.
7) Anak laki-laki mempunyai kecepatan dan kekuatan otot yang lebih baik daripada putri.
8) Kesiapan dan kematangan untuk bermain makin menjadi baik.

b. Psikis/Mental

1) Banyak mengeluarkan energi untuk fantasinya.
2) Ingin menentukan pandangan hidupnya.
3) Mudah gelisah karena keadaan yang remeh.

c. Sosial

1) Ingin tetap diakui dalam kelompoknya.
2) Mengetahui moral dan etik dari kebudayaan.

3) Persekawanan yang tetap makin berkembang.

Sedangkan Desmita (2009: 37) memaparkan terdapat sejumlah karakteristik yang menonjol pada anak usia SMP yaitu: terjadi ketidakseimbangan proporsi tinggi dan berat badan; mulai tumbulnya ciri-ciri seks sekunder; kecenderungan ambivalensi, antara keinginan menyendiri dengan keinginan bergaul serta keinginan untuk bebas dari dominasi dengan kebutuhan bimbingan dan bantuan dari orang tua; senang membandingkan kaidah-kaidah, nilai-nilai etika atau norma dengan kenyataan yang terjadi dalam kehidupan orang dewasa; mulai mempertanyakan secara skeptis mengenai eksistensi dan sifat kemurahan dan keadilan tuhan; reaksi dan ekspresi emosi masih labil; mulai mengembangkan standar dan harapan terhadap prilaku diri sendiri yang sesuai dengan dunia sosial; kecenderungan minat dan pilihan karier relatif sudah lebih jelas.

Dari beberapa pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pada tingkat SMP merupakan masa pubertas yang mempunyai banyak karakteristik sehingga khususnya guru Pendidikan Jasmani harus pandai untuk menyusun skenario pembelajaran, model pembelajaran, materi yang akan diajarkan, media, dan pengelolaan kelas. Dalam hal ini sangat penting agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

B. Penelitian yang Relevan

Untuk mengkaji penelitian ini, peneliti mencari bahan-bahan penelitian yang ada dan relevan dengan penelitian yang akan diteliti.

1. Penelitian yang relevan dilakuakan oleh Listya Martantika (2017) Penelitian ini menghasilkan model Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan Pendekatan *Saintifik* bagi siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP). Dengan presentasi penilaian dari 2 ahli kurikulum sebesar 79% (baik), ahli materi sebesar 80% (baik), dan uji coba guru sebesar 78,6% (baik), hasil penelitian model RPP PJOK dengan Pendekatan *Saintifik* bagi siswa SMP di produk akhir didapat hasil 79,2% yaitu (baik).

2. Penelitian yang relevan dilakukan oleh Muhammad Rustam (2013) berdasarkan penelitian maka dapat disimpulkan tanggapan siswa kelas atas terhadap pembelajaran senam di SD N 1 Kokosan, secara rinci terdapat 3 siswa (7,69%) dalam kategori sangat baik, 12 siswa (30,77%) dalam kategori baik, 10 siswa (25,64%) dalam kategori cukup baik, 11 siswa (28,21%) dalam kategori tidak baik, dan 3 siswa (7,69%) dalam kategori sangat tidak baik.

C. Kerangka Berpikir

Tanggapan merupakan suatu kesan-kesan yang tertinggal dalam ingatan setelah melakukan sesuatu atau setelah melakukan pengamatan tentang apa yang diamati. Setiap orang pastilah mempunyai tanggapan terhadap apa yang pernah dikerjakan, yang dimaksud tanggapan dalam penelitian ini yatu kesan siswa terhadap proses pembelajaran Pendidikan Jasmani dengan pendekatan saintifik di MTs N 5 Sleman.

Materi yang diajarkan dalam Pendidikan Jasmani olahraga kesehatan di sini adalah permainan bola besar yang meliputi permainan bola basket, sepak bola, dan bola voli. Dalam penerapannya di sini tidak semua materi yang ada dalam SKKD diajarkan semuanya, dalam penyampaian materi guru kurang untuk

kreatif dalam menyampaikan materi. Metode atau cara penyampaian materi dapat dilakukan dengan bermacam-macam variasi semisal dengan bermain ataupun dengan memodifikasi yang mengarah ke permainan bola besar. Guru sebaiknya harus selalu kreatif dalam penyampaian materi agar dalam pembelajaran siswa tidak mengalami kejunahan saat proses pembelajaran berlangsung. Namun, khususnya guru PJOK belum cukup memahami pengimplementasian metode-metode tersebut di kelas pembelajaran PJOK. Dalam penerapannya, guru memerlukan model yang secara operasional dapat memberikan gambaran utuh kegiatan-kegiatan pembelajaran apa saja yang dilaksanakan pada tahap pendahuluan, inti, dan penutup. Salah satu alternatif yang dapat mendukung pembelajaran Penjasorkes materi permainan bola besar adalah membuat RPP yang inovatif. RPP yang inovatif merupakan standar proses metode pembelajaran yang meliputi pendekatan saintifik, inkuiri, pembelajaran berbasis masalah dan pembelajaran berbasis proyek pada semua mata pelajaran. RPP dibuat untuk mempermudah guru dalam melakukan pembelajaran, untuk siswa supaya dapat menambah semangat dan motivasinya dalam kegiatan pembelajaran serta menambah wawasan dalam model pembelajaran dan akan menambah minat belajar siswa untuk mencari tau tentang materi yang diajarkan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain dalam penelitian yang berjudul Tanggapan Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Dengan Pendekatan Saintifik di MTs N 5 Sleman ini adalah penelitian diskriptif kuantitatif. Berdasarkan Burhan Bungin (2006: 36), penelitian kuantitatif dengan format deskriptif bertujuan untuk menjelaskan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi objek penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi. Metode yang digunakan adalah metode survey. Adapun teknik pengambilan datanya dengan angket.

B. Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di MTs N 5 Sleman yang beralamat di Dusun Klaci, Desa Sidoagung, Kecamatan Godean, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada 1 Oktober 2017 sampai 20 Desember 2017.

C. Populasi Penelitian

Dalam penelitian ini subjeknya adalah seluruh siswa kelas 8 yang menempuh pendidikan sekolah menengah pertama di Mts N 5 Sleman. Data seluruh siswa kelas 8 dapat dilihat dari tabel di bawah ini

Tabel 3. Daftar siswa kelas 8.

No.	Kelas	Jml.
1.	A	32
2.	B	32
3.	C	32
4.	D	32
Jumlah		128

Berdasarkan Sugiyono (2014: 80) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempuyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu tanggapan siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani dengan pendekatan saintifik di MTs N 5 Sleman. Maksud dari variabel tersebut adalah kesan yang tertinggal dalam ingatan siswa MTs N 5 Sleman setelah mengalami proses pembelajaran penjas dengan pendekatan saintifik di MTs N 5 Sleman. Jadi yang dimaksud tanggapan di sini adalah ungkapan siswa MTs N 5 Sleman terhadap proses pembelajaran Penjasorkes yang telah dilakukan yang di tinjau dari faktor intern yaitu fisiologis dan psikologis, dan faktor ekstern yaitu guru, materi, sarana dan prasarana, dan lingkungan yang dituangkan dalam bentuk angket.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Berdasarkan Sugiyono (2014: 102) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan angket. Selanjutnya Suharsimi Arikunto (2006: 152) menyatakan bahwa angket atau kuesioner dapat dibedakan atas beberapa jenis yang terkandung pada sudut pandang antara lain.

a. Dipandang dari cara menjawab

1) Kuesioner terbuka, yang memberikan kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri.

2) Kuesioner tertutup, yang sudah disediakan jawaban sehingga responden tinggal memilih.

b. Dipandang dari jawaban yang diberikan

1) Kuesioner langsung, yaitu responden menjawab tentang dirinya.

2) Kuesioner tidak langsung, yaitu jika responden menjawab tentang orang lain.

c. Dipandang dari bentuknya

1) Kuesioner pilihan ganda, yang dimaksud adalah sama dengan kuesioner tertutup.

2) Kuesioner isian, yang dimaksud adalah kuesioner terbuka.

3) *Check list*, sebuah daftar, dimana responden tinggal membubuhkan tanda *check* (√) pada kolom yang sesuai.

4) *Rating-scale*, (skala bertingkat), yaitu sebuah pernyataan diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan-tingkatan misalnya mulai dari sangat setuju sampai dengan sangat tidak setuju.

Instrumen dalam penelitian ini adalah angket atau koesioner tertutup yang berisi pernyataan-pernyataan mengenai tanggapan siswa SMP terhadap proses

pembelajaran Penjasorkes di MTs N 5 Sleman. Berdasarkan Burhan Bungin (2006: 137) angket menggunakan kombinasi antara rating skala dan skala liker. Jawaban dari responden diberikan dengan memberi tanda contreng (√) pada kolom.

Tabel 4. Penskoran Nilai Angket

Pertanyaan/Pernyataan	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Tabel 5. Penskoran Nilai Angket Butir Negatif

Pertanyaan/Pernyataan	Skor
Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	2
Tidak Setuju (TS)	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	4

Widoyoko (2016: 127) menjelaskan, terdapat beberapa langkah untuk menyusun instrumen yang harus ditempuh oleh peneliti yaitu : menetapkan variabel yang akan diteliti; merumuskan definisi konseptual; menyusun definisi operasional; menyusun kisi-kisi instrumen; dan menyusun butir pertanyaan.

a. Variabel yang akan diteliti

Titik tolak dari sebuah penyusunan instrumen penelitian adalah variabel-variabel yang ditetapkan untuk diteliti. Dalam tahapan ini peneliti variabelnya adalah Tanggapan Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Dengan Pendekatan Saintifik di MTs N 5 Sleman. Tanggapan yang dimaksut di sini adalah kesan siswa setelah mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dengan pendekatan saintifik.

b. Definisi Konseptual

Definisi konseptual adalah definisi dari dalam konsepsi peneliti mengenai sebuah variabel. Definisi ini berada dalam pemikiran peneliti *(mental image)* berdasarkan pemahamannya terhadap teori tertentu. Pada penelitian ini teori yang digunakan adalah tentang tanggapan peserta didik terhadap pembelajaran pendidikan jasamani dan olahraga dengan pendekatan saintifik. Dalam penelitian ini, diukur Tanggapan Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Dengan Pendekatan Saintifik di MTs N 5 Sleman. berdasarkan Muhibbin Syah (2013: 129) mengemukakan faktor yang mempenngaruhi belajar siswa yaitu :

1) Faktor Internal

Faktor dari dalam diri siswa sendiri meliputi dua aspek, yakni aspek fisiologis (bersifat jasmaniah) dan aspek psikologis (bersifat rohaniah).

2) Faktor Eksternal

Seperti faktor internal siswa, faktor eksternal siswa juga terdiri dari dua macam yakni : faktor lingkungan sosial yang meliputi guru dan faktor lingkungan nonsosial yang meliputi materi, sarana prasarana, dan lingkungan. Sutrisno Hadi (1991: 7) memaparkan, terdapat beberapa langkah untuk menyusun intrumen penilitian yaitu : mendifinisikan konstrak; menyidik faktor; dan menyusun butir-butir instrumen penelitian.

a) Mendefinisikan konstrak

Maksud dari mendefinisikan konstrak di sini adalah mendefinisi konstrak variabel yang akan diteliti. Konstrak dalam penelitian ini yaitu tentang tanggapan

siswa terhadap pembelajaran pendidikan pendidikan jasmani dengan pendekatan saintifik.

b) Menyidik Faktor

Menyidik faktor yaitu tahapan yang bertujuan menandai faktor yang dikemukan dalam konstrak pada penelitian. Dalam penelitian ini, diukur tanggapan siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani dengan pendekatan saintifik di MTs N 5 Sleman. Jadi perlu diketahui tentang faktor-faktor yang mempengaruhi dalam proses pembelajaran mulai dari faktor internal dan faktor eksternal.

c) Menyusun kisi-kisi instrumen penelitian.

Tabel 6. Kisi-kisi untuk Siswa

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor	Jumlah
Tanggapan Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Dengan Pendekatan Saintifik di MTs N 5 Sleman	Psikis	Minat Siswa terhadap pembelajaran dengan pendekatan Saintifik	1, 2, 3, 4, 5*	5
		Bakat yang dimiliki	6, 7, 8, 9, 10*	5
	Fisiologis	Keadaan Fisik	11, 12, 13, 14*	4
	Guru	Cara menyampaikan materi	15, 16, 17, 18, 19*	5
	Materi	Semua materi yang diajarkan	20, 21, 22, 23, 24*	5
	Sarana dan Prasarana	Ketersediaan perlengkapan	25, 26, 27, 28*	4
	Keadaan Lingkungan	Keadaan Lingkungan Sekolah	29, 30.	2

Keterangan *butir negatif

3) Teknik Pungumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pemgumpulan datanya dengan menggunakan metode angket. Berdasarkan Sugiyono (2014: 142) angket merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan kepada responden untuk dijawabnya.

Dalam proses pengumpulan data, peneliti datang langsung ke sekolah. Peneliti berkoordinasi dengan sekolah tentang waktu penelitian lalu peneliti

meminta izin kepada kepala sekolah serta bekerja sama dengan guru di MTs N 5 Sleman menyampaikan kosioner pada responden untuk kemudian di isi, kemudian setelah diisi angket dikumpulkan kembali. Angket dalam penelitian ini adalah bersifat tertutup.

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas Instrumen

Validitas merupakan suatu ukuran yang berguna untuk menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu intrumen penelitian. Instrumen yang valid haruslah mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya jika instrumen kurang valid berarti validitasnya rendah (Suharsimi Arikunto, 2006: 168).

Uji validitas yang digunakan dalam instrumen penelitian ini merupakan validitas internal berupa validitas butir soal. Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui apakah butir soal yang digunakan sahih atau valid. Analisis butir soal dalam kosioner ini menggunakan rumus *Person Product Moment* (Suharsimi Arikunto 2006: 170).

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi anatara X dan Y

X = skor butir

Y = skor total

n = banyaknya subjek

Secara teknis proses ini diolah dengan menggunakan bantuan aplikasi *Microsoft Office Excel 2010* dan *SPSS.* Selanjutnya harga koefisien korelasi yang

didapatkan (r_{xy} atau r_{hitung}) dibandingkan dengan nilai r_{tabel}. Jika yang didapatkan r_{hitung} lebih tinggi dari pada r_{tabel} pada taraf signifikan 5% maka butir soal akan dinyatakan valid. Tapi sebaliknya apabila r_{tabel} lebih besar daripada r_{hitung} maka butir soal tersebut tidak valid / gugur (Sugiyono, 2008: 288).

Berdasarkan hasil validasinya telah diperoleh hasil r_{hitung} bergerak antara 0.307-0.777 sedangkan r_{tabel} N 128 dengan taraf signifikan 5% sebesar 0,176.Berdasarkan dari hitungan diatas dapat diketahui bahwa tidak ada butir soal yang gugur karena dapat diketahui bahwa r_{tabel} lebih kecil dari pada r_{hitung}..

2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas artinya dapat dipercaya, Suharsimi Arikunto (2006: 221) reliabel menunjukan bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah dipercaya. Suatu instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang realiabel akan memperoleh hasil data yang dapat dipercata juga. Instrumen yang baik tidakakan bersifat tendensius untuk mengarahkan responden memilih jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan.

Instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut mampu mengungkapkan suatu data yang dapat dipercaya serta memperoleh data sesuai dengan kenyataan sebenarnya, maka data yang akan diambil beberapa kali akan diambil datanya tetap sama (Suharsimi Arikunto, 2006: 168).

Perhitungan reliabel ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut :

$$r_{11} \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(\frac{1 - \sum \delta_b^2}{\delta_b^2} \right)$$

Keterangan
r_1 = reabilitas instrumen
k = banyaknya butir
$\sum \delta_b^2$ = jumlah varians butir
δ_b^2 = varians total
Sumber : Suharsimi Arikunto, (2006: 239)

Perhitungan rumus diatas menggunakan bantuan aplikasi SPSS. Kemudian hasilnya di intepretasikan terhadap koefisien korelasi yang dikutip dari sumber Suharsimi Arikunto, (2006 : 276) yaitu :

a. antara 0,800 sampai dengan 1,00 = sangat tinggi,
b. antara 0,600 sampai dengan0,800 = tinggi,
c. antara 0,400 sampai dengan 0,600= cukup,
d. antara 0,200 samapai dengan 0,400 = rendah,
e. antara 0,00 sampai dengan 0,200 = sangat rendah.

Reliabilitas menunjukan tingkat keandalan apabila instrumen penelitian yang digunakan dapat menghasilkan data yang hampir sama dalam waktu yang berbeda. Besar *Alpha* yang diperoleh menunjukan koefisien reliabilitas instrumen penelitian.

Berdasarkan validasi yang dilakukan telah diperoleh hasil reliabilitas sebesar 0,749 oleh karena itu koefisien lebih dari 0,600 maka instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur tanggapan siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani dengan pendekatan saintifik reliabel.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis data yaitu metode statistik deskriptif yang di dalamnya terdapat cara-cara penyajian data, dengan tabel biasa maupun distribusi frekuensi, Diagram garis maupun batang, diagram lingkaran, penjelasan kelompok melalui modus, median, mean, dan variasi kelompok melalui rentang dan simpangan baku (Sugiyono, 21: 2006). Data yang telah diperoleh merupakan data kasar dari tiap-tiap butir. Selanjunya data kasar tersebut diubah menjadi nilai dengan cara memasukkan ke dalam kategori yang telah ditentukan. Pada pengelompokan data, akan ditentukan terlebih dahulu kategori faktor tanggapan berdasarkan acuan klasifikasi kategori, yaitu :

Tabel 7. Kategori Skala 5

Kategori	Skor
Sangat Baik	$X \geq M.i + 1.8\ SD.i$
Baik	$Mean.i + 0.6\ SD.i \leq X < M.i + 1.8\ SD.i$
Cukup	$Mean.i – 0.6\ SD.i \leq X < M.i + 0.6\ SD.i$
Kurang Baik	$Mean.i – 1.8\ SD.i \leq X < M.i – 0.6\ SD.i$
Kurang Sekali	$X \leq M.i\text{-}1.8\ SD.i$

(Saifuddin Azwar, 2003: 163)

Keterangan:
X : Skor nilai rata-rata
Mi : Mean Ideal {Rumus Mi = ½(Skor Tertinggi+Skor Terendah)}
SD.i : Standar Deviasi Ideal {Rumus SD.i = 1/6(Skor Tertinggi-Skor Terendah)}

Setelah data dikelompokkan dalam setiap kategori, kemudian mencari persentase masing-masing data dengan rumus persentase sesuai dengan rumus Anas Sudijono (2011: 43) sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{n} \text{ x } 100\%$$

Keterangan :

P = persentase

F = frekuensi

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian tentang tanggapan siswa terhadap model Pengembangan Tanggapan Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Dengan Pendekatan Saintifik di MTs N 5 Sleman ini dilakukan pada 1 Oktober sampai dengan 20 Desember 2017 dan diperoleh responden sebanyak 128 orang. Dari hasil di atas akan dideskripsikan sebagai berikut:

1. Deskripsi Tanggapan Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani dengan Pendekatan Saintifik di MTs N 5 Sleman

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 8. Deskripsi Statistik Tanggapan Siswa

Statistik	Skor
Mean	94,33
Median	92,00
Mode	91,00
Std. Deviation	10,25
Range	80,00
Minimum	37,00
Maximum	117,00

Dari data di atas dapat dideskripsikan tentang Tanggapan Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani dengan Pendekatan Saintifik di MTs N 5 Sleman dengan rerata sebesar 94,33, nilai tengah sebesar 92,00, nilai sering muncul sebesar 91 dan simpangan baku sebesar 10,25. Sedangkan skor tertinggi sebesar 117 dan skor terendah sebesar 37. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan

tentang tanggapan siswa terhadap model Pengembangan Tanggapan Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani dengan Pendekatan Saintifik di MTs N 5 Sleman Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 9. Kategorisasi Tentang Tanggapan Siswa MTs N 5 Sleman

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	$X \geq 102$	28	22,1	Sangat Baik
2.	$84 \leq X < 102$	95	74,2	Baik
3.	$66 \leq X < 84$	4	2,34	Cukup Baik
4.	$48 \leq X < 66$	0	0,00	Tidak Baik
5.	$X \leq 48$	1	0,78	Sangat Tidak Baik
Jumlah		128	100	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa Tanggapan Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani dengan Pendekatan Saintifik di MTs N 5 Sleman adalah baik dengan pertimbangan rerata sebesar 94,33. Tanggapan Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani dengan Pendekatan Saintifik di MTs N 5 Sleman yang berkategori sangat baik 28 orang atau 22%, baik 95 orang atau 74%, cukup baik 4 orang atau 3,2%, tidak baik 0 orang atau 0%, sangat tidak baik 1 orang atau 0,8%. Berikut adalah Diagram Tanggapan Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani dengan Pendekatan Saintifik di MTs N 5 Sleman:

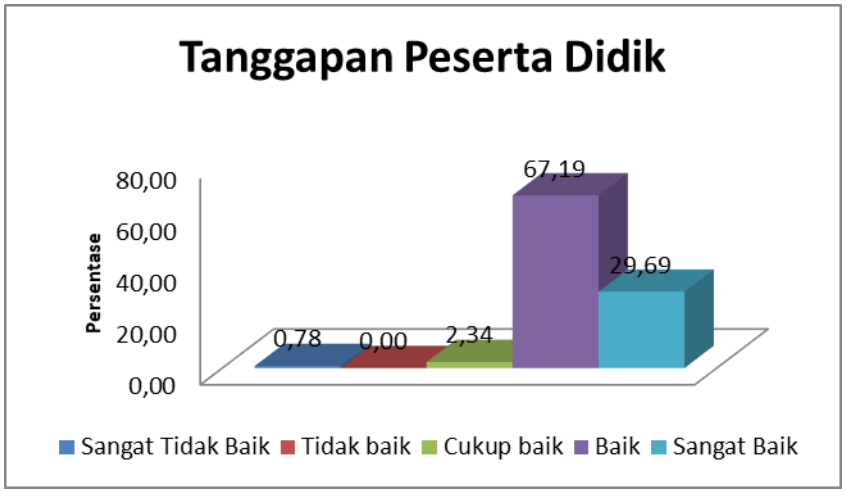

Gambar 2. Diagram Batang Tanggapan Siswa Terhadap PembelajaranPendidikan Jasmani dengan Pendekatan Saintifik di MTs N 5 Sleman.

2. Deskripsi Tanggapan Siswa Berdasarkan Minat

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 10. Deskripsi Statistik Tanggapan Siswa Berdasarkan Minat

Statistik	Skor
Mean	15,30
Median	15,00
Mode	15,00
Std. Deviation	1,62
Range	11,00
Minimum	8,00
Maximum	19,00

Dari data di atas dapat dideskripsikan tentang tanggapan siswa terhadap pembelajaran berdasarkan minat dengan rerata sebesar 15,60, nilai tengah sebesar 15, nilai sering muncul sebesar 15 dan simpangan baku sebesar 1,63. Sedangkan skor tertinggi sebesar 19 dan skor terendah sebesar 8. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan tentang tanggapan siswa berdasarkan minat. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 11. Kategorisasi Tentang Tanggapan Siswa berdasarkan Minat

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	$X \geq 17$	21	16,41	Sangat Baik
2.	$14 \leq X < 17$	90	70,31	Baik
3.	$11 \leq X < 14$	16	12,50	Cukup Baik
4.	$8 \leq X < 11$	0	0,00	Tidak Baik
5.	$X \leq 8$	1	0,78	Sangat Tidak Baik
Jumlah		128	100	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa tanggapan siswa berdasarkan minat adalah baik dengan pertimbangan rerata 15,30. Tanggapan siswa berdasarkan minat yang berkategori sangat baik 21 orang atau 16,41%, baik 90 orang atau 70,31%, cukup baik 16 orang atau 12,50%, tidak baik 0 orang atau 0%, sangat tidak baik 1 orang atau 0,78%. Berikut adalah Diagram tanggapan siswa berdasarkan minat:

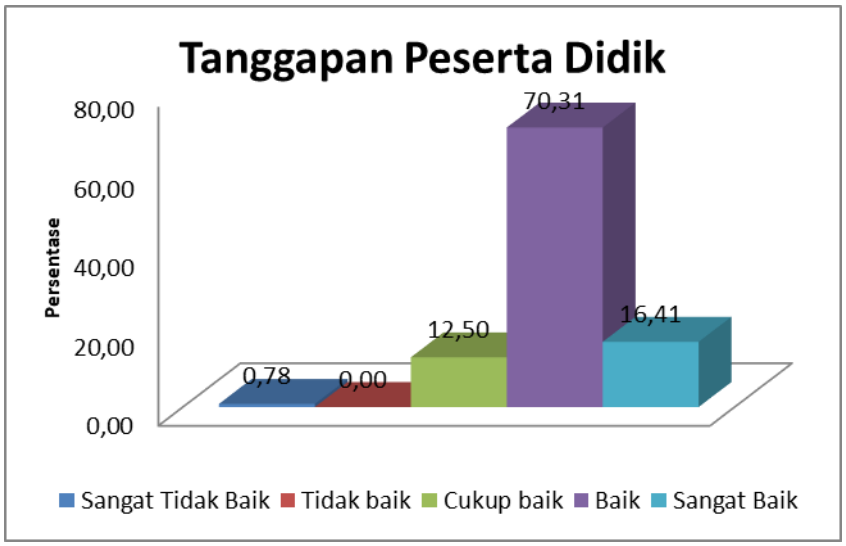

Gambar 3. Diagram Batang Tanggapan Siswa Berdasarkan Minat

3. Deskripsi Tanggapan Siswa Berdasarkan Bakat

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 12. Deskripsi Statistik Tanggapan Siswa Berdasarkan Bakat

Statistik	Skor
Mean	15,36
Median	15,00
Mode	15,00
Std. Deviation	2,06
Range	11,00
Minimum	9,00
Maximum	20,00

Berdasarkan pada data di atas dapat dideskripsikan tentang tanggapan siswa terhadap bakat dengan rerata sebesar 15,36, nilai tengah sebesar 15, nilai sering muncul sebesar 15 dan simpangan baku sebesar 2,07. Sedangkan skor tertinggi sebesar 20 dan skor terendah sebesar 9. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan tentang tanggapan siswa berdasarkan bakat. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 13. Kategorisasi Tentang Tanggapan Siswa berdasarkan Bakat

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	$X \geq 17$	29	22,66	Sangat Baik
2.	$14 \leq X < 17$	85	66,41	Baik
3.	$11 \leq X < 14$	11	8,59	Cukup Baik
4.	$8 \leq X < 11$	3	2,34	Tidak Baik
5.	$X \leq 8$	0	0,00	Sangat Tidak Baik
Jumlah		128	100	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa tanggapan siswa berdasarkan bakat adalah baik dengan pertimbangan rerata 15,36. Tanggapan siswa berdasarkan bakat yang berkategori sangat baik 29 orang atau 22,66%, baik 85 orang atau 66,41%, cukup baik 11 orang atau 8,59%, tidak baik 2 orang atau

2,34%, sangat tidak baik 0 orang atau 0%. Berikut adalah Diagram tanggapan siswa berdasarkan bakat:

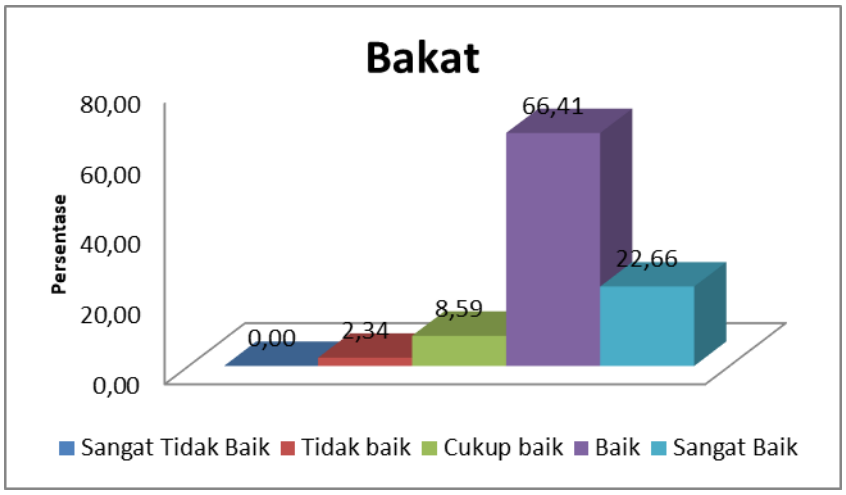

Gambar 4. Diagram Batang Tanggapan Siswa Berdasarkan Bakat

4. Deskripsi Tanggapan Siswa Berdasarkan Keadaan Fisik

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 14. Deskripsi Statistik Tanggapan Siswa Berdasarkan Keadaan Fisik

Statistik	Skor
Mean	12,37
Median	12,00
Mode	12,00
Std. Deviation	1,77
Range	10,00
Minimum	6,00
Maximum	16,00

Dari data di atas dapat dideskripsikan tentang tanggapan siswa terhadap keadaan fisik dengan rerata sebesar 12,37, nilai tengah sebesar 12, nilai sering muncul sebesar 12 dan simpangan baku sebesar 1,77. Sedangkan skor tertinggi sebesar 16 dan skor terendah sebesar 6. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan

tentang tanggapan siswa berdasarkan keadaan fisik. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 15. Kategorisasi Tentang Tanggapan Siswa berdasarkan Keadaan Fisik

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	$X \geq 14$	27	21,09	Sangat Baik
2.	$11 \leq X < 14$	70	54,69	Baik
3.	$10 \leq X < 11$	25	19,53	Cukup Baik
4.	$7 \leq X < 10$	4	3,13	Tidak Baik
5.	$X \leq 7$	2	1,56	Sangat Tidak Baik
Jumlah		128	100	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa tanggapan siswa berdasarkan keadaan fisik adalah baik dengan pertimbangan rerata 12,37. Tanggapan siswa berdasarkan Keadaan Fisik yang berkategori sangat baik 27 orang atau 21,09%, baik 70 orang atau 54,69%, cukup baik 25 orang atau 19,53%, tidak baik 4 orang atau 3,13%, sangat tidak baik 2 orang atau 1,56%. Berikut adalah Diagram tanggapan siswa berdasarkan keadaan fisik:

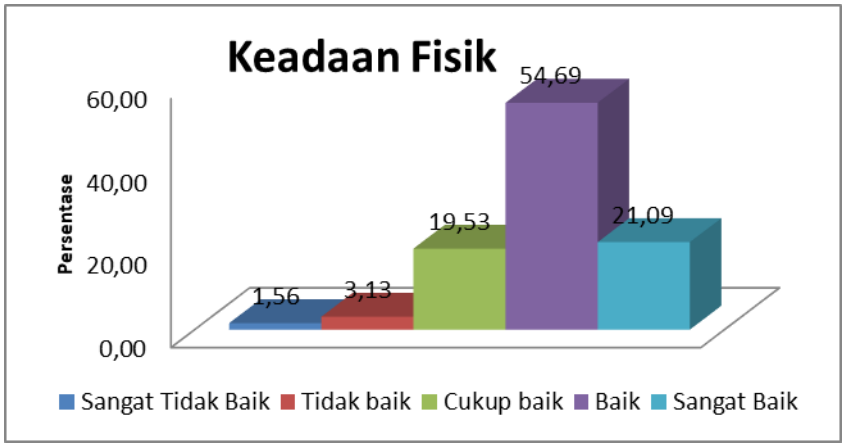

Gambar 5. Diagram Batang Tanggapan Siswa Berdasarkan Keadaan Fisik

5. Deskripsi Tanggapan Siswa Berdasarkan Penyampaian Materi oleh Guru

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 16. Deskripsi Statistik Tanggapan Siswa Berdasarkan Penyampaian Materi Oleh Guru

Statistik	Skor
Mean	16,05
Median	15,00
Mode	15,00
Std. Deviation	2,41
Range	20,00
Minimum	,00
Maximum	20,00

Berdasarkan data di atas dapat dideskripsikan tentang tanggapan siswa terhadap berdasarkan penyampaian materi oleh guru dengan rerata sebesar 16,05, nilai tengah sebesar 15, nilai sering muncul sebesar 15 dan simpangan baku sebesar 12,41. Sedangkan skor tertinggi sebesar 20 dan skor terendah sebesar 0. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan tentang tanggapan siswa berdasarkan penyampaian materi oleh guru. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 17. Kategorisasi Tentang Tanggapan Siswa berdasarkan Penyampaian materi oleh guru

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	$X \geq 17$	44	34,38	Sangat Baik
2.	$14 \leq X < 17$	82	64,06	Baik
3.	$11 \leq X < 14$	1	0,78	Cukup Baik
4.	$8 \leq X < 11$	0	0,00	Tidak Baik
5.	$X \leq 8$	1	0,78	Sangat Tidak Baik
Jumlah		128	100	

Berdasar pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa tanggapan siswa berdasarkan penyampaian materi oleh guru adalah baik dengan pertimbangan rerata 16,05. Tanggapan siswa berdasarkan penyampaian materi oleh guru yang berkategori sangat baik 44 orang atau 34,38%, baik 82 orang atau 64,06%, cukup baik 1 orang atau 0,78%, tidak baik 0 orang atau 0%, sangat tidak baik 1 orang

atau 0,78%. Berikut adalah Diagram tanggapan siswa berdasarkan penyampaian materi oleh guru:

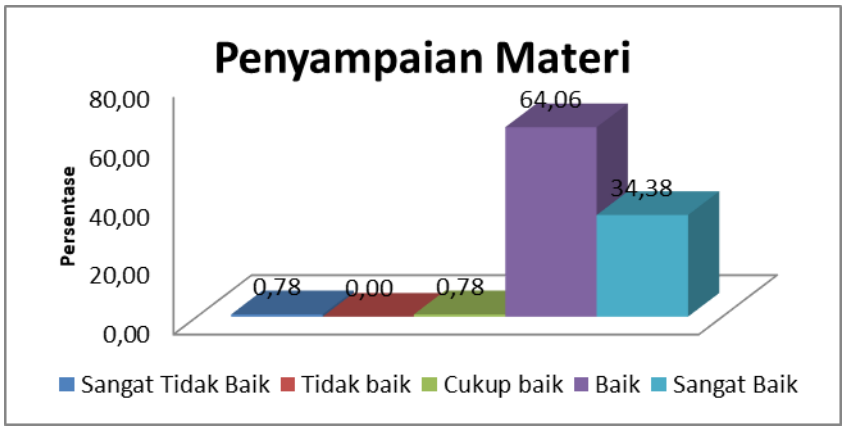

Gambar 6. Diagram Batang Tanggapan Siswa Berdasarkan Penyampaian materi oleh guru

6. Deskripsi Tanggapan Siswa Berdasarkan Materi Pembelajaran

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 18. Deskripsi Statistik Tanggapan Siswa Berdasarkan Materi Pembelajaran

Statistik	Skor
Mean	16,28
Median	16,00
Mode	15,00
Std. Deviation	2,46
Range	20,00
Minimum	0,00
Maximum	20,00

Dari data di atas dapat dideskripsikan tentang tanggapan siswa terhadap berdasarkan materi pembelajaran dengan rerata sebesar 16,29, nilai tengah sebesar 16, nilai sering muncul sebesar 15 dan simpangan baku sebesar 2,41. Sedangkan skor tertinggi sebesar 20 dan skor terendah sebesar 0. Dari hasil tes maka dapat

dikategorikan tentang tanggapan siswa berdasarkan materi pembelajaran. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 19. Kategorisasi Tentang Tanggapan Siswa berdasarkan Materi Pembelajaran

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$X \geq 17$	46	35,94	Sangat Baik
2	$14 \leq X < 17$	79	61,72	Baik
3	$11 \leq X < 14$	2	1,56	Cukup Baik
4	$8 \leq X < 11$	0	0,00	Tidak Baik
5	$X \leq 8$	1	0,78	Sangat Tidak Baik
Jumlah		128	100	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa tanggapan siswa berdasarkan materi pembelajaran adalah sangat baik dengan pertimbangan rerata 16,28. Tanggapan siswa berdasarkan Materi pembelajaran yang berkategori sangat baik 46 orang atau 35,94%, baik 79 orang atau 61,72%, cukup baik 2 orang atau 1,56%, tidak baik 0 orang atau 0%, sangat tidak baik 1 orang atau 0,78%. Berikut adalah Diagram tanggapan siswa berdasarkan materi pembelajaran:

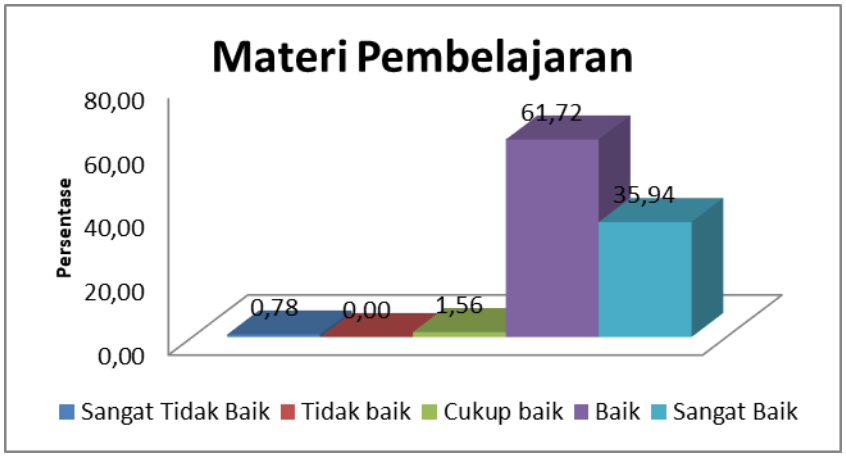

Gambar 7. Diagram Batang Tanggapan Siswa Berdasarkan Materi pembelajaran

7. Deskripsi Tanggapan Siswa Berdasarkan Sarana dan Prasarana

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 20. Deskripsi Statistik Tanggapan Siswa Berdasarkan Sarana dan Prasarana

Statistik	Skor
Mean	12,33
Median	12,00
Mode	12,00
Std. Deviation	1,93
Range	16,00
Minimum	0,00
Maximum	16,00

Dari data di atas dapat dideskripsikan tentang tanggapan siswa terhadap berdasarkan sarana dan prasarana dengan rerata sebesar 12,33, nilai tengah sebesar 12, nilai sering muncul sebesar 12 dan simpangan baku sebesar 1,93. Sedangkan skor tertinggi sebesar 16 dan skor terendah sebesar 0. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan tentang tanggapan siswa berdasarkan sarana dan prasarana. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 21: Kategorisasi Tentang Tanggapan Siswa berdasarkan Sarana dan Prasarana

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	$X \geq 17$	25	19,53	Sangat Baik
2.	$14 \leq X < 17$	74	57,81	Baik
3.	$11 \leq X < 14$	26	20,31	Cukup Baik
4.	$8 \leq X < 11$	2	1,56	Tidak Baik
5.	$X \leq 8$	1	0,78	Sangat Tidak Baik
Jumlah		128	100	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa tanggapan siswa berdasarkan sarana dan prasarana adalah baik dengan pertimbangan rerata 12,33. Tanggapan siswa berdasarkan sarana dan prasarana yang berkategori sangat baik 25 orang atau 19,53%, baik 74 orang atau 57,81%, cukup baik 26 orang atau 20,31%, tidak baik 2 orang atau 1,56%, sangat tidak baik 1 orang atau 0,78%. Berikut adalah Diagram tanggapan siswa berdasarkan sarana dan prasarana:

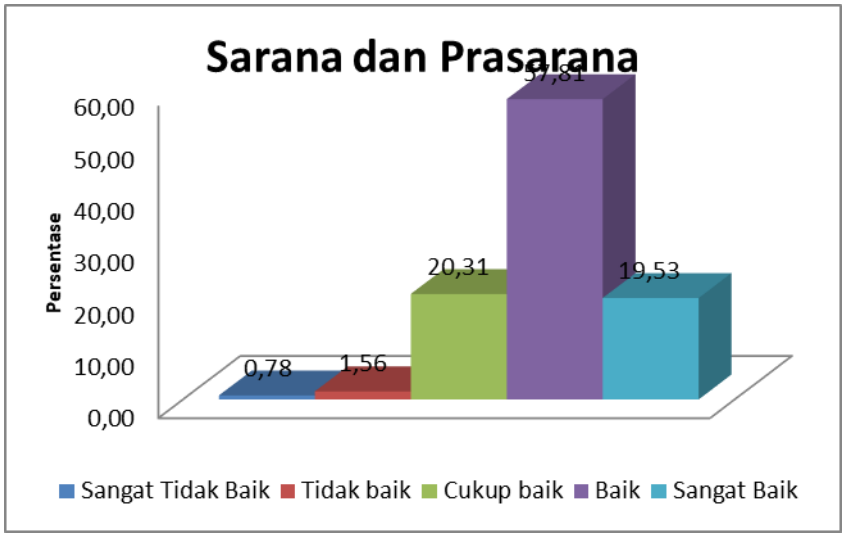

Gambar 8. Diagram Batang Tanggapan Siswa Berdasarkan Sarana dan Prasarana

8. Deskripsi Tanggapan Siswa Berdasarkan Keadaan Lingkungan Sekitar

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 22. Deskripsi Statistik Tanggapan Siswa Berdasarkan Keadaan Lingkungan Sekitar

Statistik	Skor
Mean	6,60
Median	6,00
Mode	6,00
Std. Deviation	1,07
Range	8,00
Minimum	0,00
Maximum	8,00

Berdasarkan pada data di atas dapat dideskripsikan tentang tanggapan siswa terhadap berdasarkan Keadaan Lingkungan Sekitar dengan rerata sebesar 6,61, nilai tengah sebesar 6, nilai sering muncul sebesar 6 dan simpangan baku sebesar 1,07. Sedangkan skor tertinggi sebesar 8 dan skor terendah sebesar 0. Dari

hasil tes maka dapat dikategorikan tentang tanggapan siswa berdasarkan Keadaan Lingkungan Sekitar. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 23. Kategorisasi Tentang Tanggapan Siswa berdasarkan Keadaan Lingkungan Sekitar

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	$X \geq 7$	53	41,41	Sangat Baik
2.	$6 \leq X < 7$	71	55,47	Baik
3.	$5 \leq X < 6$	3	2,34	Cukup Baik
4.	$4 \leq X < 5$	0	0,00	Tidak Baik
5.	$X \leq 4$	1	0,78	Sangat Tidak Baik
Jumlah		128	100	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa tanggapan siswa berdasarkan Keadaan Lingkungan Sekitar adalah sangat baik dengan pertimbangan rerata 6,60. Tanggapan siswa berdasarkan Keadaan Lingkungan Sekitar yang berkategori sangat baik 53 orang atau 41,41%, baik 71 orang atau 55,47%, cukup baik 3 orang atau 2,34%, tidak baik 0 orang atau 0%, sangat tidak baik 1 orang atau 0,78%. Berikut adalah Diagram tanggapan siswa berdasarkan keadaan lingkungan sekitar:

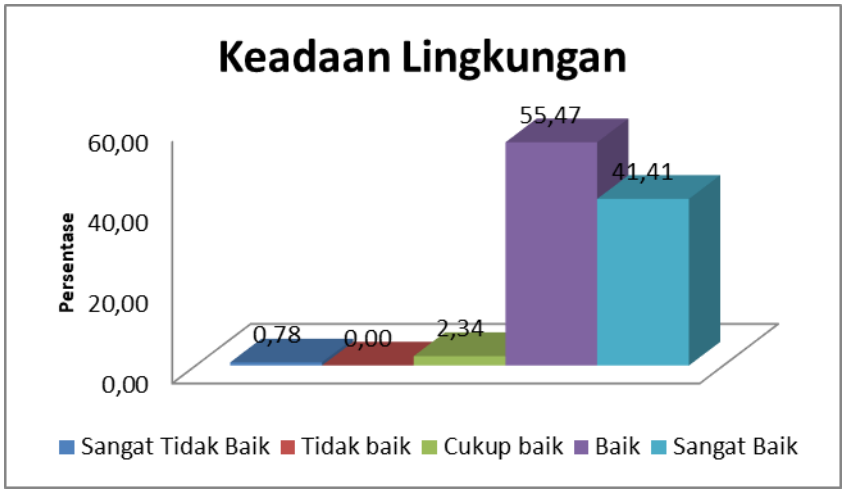

Gambar 9. Diagram Batang Tanggapan Siswa Berdasarkan Keadaan Lingkungan Sekitar

B. Pembahasan

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian yang dilakukan tentang Tanggapan Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani dengan Pendekatan Saintifik di MTs N 5 Sleman diperoleh hasil secara keseluruhan bahwa Tanggapan Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani dengan Pendekatan Saintifik di MTs N 5 Sleman adalah baik dengan pertimbangan rerata sebesar 94,33. Tanggapan Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani dengan Pendekatan Saintifik di MTs N 5 Sleman yang berkategori sangat baik 28 orang atau 22%, baik 95 orang atau 74%, cukup baik 4 orang atau 3,2%, tidak baik 0 orang atau 0%, sangat tidak baik 1 orang atau 0,8%.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Tanggapan Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani dengan Pendekatan Saintifik di MTs N 5 Sleman berada pada kategori baik. Keadaan ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang diberikan memiliki tanggapan yang baik dari siswa yang menerima pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Secara garis besar tanggapan siswa berada pada kategori baik diantaranya tanggapan siswa berdasarkan indikator minat, bakat, kondisi fisik, penyampaian materi dan sarana prasarana. Sedangkan tanggapan siswa terdapat dua indikator yang menunjukkan kategori sangat baik diantaranya tentang materi pembelajaran dan keadaan lingkungan sekitar.

Dapat diketahui bahwa tanggapan siswa terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani dengan Pendekatan Saintifik di MTs N 5 Sleman terdapat tanggapan yang menonjol , adapun indikator untuk tanggapannya yaitu : (a) minat

siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani dengan pendekatan saintifik 90 orang, (b) bakat yang dimiliki 85 orang, (c) keadaan fisik 70 orang, (d) cara menyampaikan materi 82 orang, (e) materi pembelajaran 79 orang, (f) sarana dan prasarana 74 orang, dan (g) keadaan lingkungan 71 orang.

Sedangkan untuk tanggapan sangat tidak baik terdapat 1 frekuensi/orang adapun indikator tersebut yaitu : (1) minat siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani dengan pendekatan saintifik; (2) keadaan fisik; (3) cara menyampaikan materi; (4) materi pembelajaran; (5) sarana dan prasarana; dan (6) keadaan lingkungan. Dalam tanggapan siswa yang sangat tidak baik dalam pembelajaran Penjas karena siswa yang bersangkutan memiliki kelemahan / kekurangan dibidang jasmaninya dan itu terbukti saat pembelajaran pendidikan jasmani siswa tersebut hanya memilih untuk berdiam atau melihat temannya yang sedang melaksanakan pembelajaran Penjas dan guru penjas memakluminya karena sudah mengetahui keadaan fisiknya yang berbeda dengan teman-temannya.

Berdasarkan Bigot, dkk (dalam Sumadi Suryabrata 2004: 36) tanggapan biasanya didefinisikan sebagai bayangan yang tinggal dalam ingatan setelah kita melakukan pengamatan ataupun setelah melakukan sesuatu yang kita kerjakan. Sejalan dengan pendapat tersebut menunjukkan bahwa siswa mampu memberikan tanggapanya atas pembelajaran yang telah dilakukannya. Hal ini menunjukkan bahwa siswa memiliki ingatan yang kuat terhadap model Pengembangan Tanggapan Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani dengan Pendekatan Saintifik di MTs N 5 Sleman pembelajaran yang baik harus mampu memberikan pembelajaran yang melibatkan faktor-faktor pendukung secara maksimal.

Tanggapan siswa terhadap pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan pendekatan *saintifik* mendapat tanggapan yang baik dari siswa berdasarkan indikator minat dan bakat siswa. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran yang diberikan mampu memberikan kesempatan pada siswa untuk menumbuhkan minat belajarnya sesuai dengan bakat dan kemampuan yang dimiliki oleh siswa. Selain itu, pembelajaran pendidikan jasmani sangat kental dengan kondisi fisik siswa sebagai factor utama untuk dapat mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani.

Berdasarkan pemaparan Bandi (2011: 2) Pendidikan Jasmani merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pendidikan pada umumnya yang mempengaruhi potensi siswa dalam hal kognitif, afektif, dan psikomotor melalui aktivitas jasmani. Sejalan dengan pendapat tersebut bahwa untuk meraih tujuan utama pembelajaran pendidikan jasmani sesuai dengan mdoel pembelajaran yang dikebangkan maka subjek dan objek dalam pemebalajran tersebut harus mampu mengembangkan dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan. Guru sebagai pemegang peran utama dalam pembelajaran harus mampu menyampaikan materi pembelajaran dengan baik agar mampu memberikan motivasi pada siswa dan menuntaskan materi yang disampaikan dengan baik. Untuk meraih hasil yang maksimal maka pembelajaran harus dikembangakan secara menyeluruh yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa materi yang dikembangkan mendapat tanggapan yang sangat baik dari siswa. Hal ini menunjukkan bahwa materi pembelajaran harus dipertahankan.

Sebagai penunjang utama dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, keberadaan sarana dan prasarana menjadi hal yang tidak bisa ditinggalkan. Semakin baik sarana dan prasrana yang dimiliki maka akan semakin baik pula pembelajaran yang dilakukan. Selain sarana dan prasarana faktor pendukung lainnya yang harus dimaksimalkan yaitu keadaan lingkungan sekitar. Pelaksanaan pembelajaran harus mampu didukung oleh keadaan sekitar agar pembelajaran dapat dilakukan sesuai dengan yang direncanakan.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini diupayakan memperoleh hasil semaksimal mungkin sesuai dengan tujuan penelitian. Namun, masih dirasa masih ada keterbatasan penelitian yaitu:

1. Instrumen penelitian kurang luas lingkupnya sehingga memungkinkan ada unsur-unsur yang lebih penting tidak masuk/tidak terungkap dalam instrumen penelitian.
2. Peneliti mengakui adanya keterbatasan dalam hal waktu, biaya, maupun kemampuan berpikir, dan bekerja. Namun besar harapan semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat dimbil kesimpulan bahwa tanggapan siswa terhadap pembelajaran Pendidikan Jasmani dengan Pendekatan Saintifik di MTs N 5 Sleman yang berkategori sangat baik 28 orang atau 22%, baik 95 orang atau 74%, cukup baik 4 orang atau 3,2%, tidak baik 0 orang atau 0%, sangat tidak baik 1 orang atau 0,8%.. tanggapan siswa terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani dengan Pendekatan Saintifik di MTs N 5 Sleman adalah baik dengan pertimbangan rerata sebesar 94,33.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, penelitian ini mempunyai beberapa implikasi yaitu:

1. Hasil penelitian ini sebagai evaluasi guru terhadap proses pembelajaran yang dikembangkan.
2. Dengan hasil ini dapat sebagai acuan bagi guru untuk dapat menentukan tindakan berdasarkan hasil penelitian tersebut.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Guru dan sekolah harus melakukan tindakan atas dasar hasil penelitian untuk meningkatkan partisipasi dan prestasi belajar siswa.

2. Siswa harus mampu dan mau memompa semangat dalam belajar untuk meraih prestasi belajar yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul M. dan Chaerul R. (2014). *Pendekatan Ilmiah Dalam Implementasi Kurikulum 2013.* Bandung : Remaja Rosdakarya.

Alnedral (2015). *Strategi Pembelajaran PJOK.* Yogyakarta : CV. Andi Offset.

A.M Bandi Utama 2011. *Pembentukan Karakter Anak Melalui Aktivitas Bermain Dalam Pendidikan Jasmani* (journal online). Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia. April 2011. journal.uny.ac.id. diakses 21 September 2017

Anas Sudijono. (2011). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Arikunto, S (2006) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta : Rineka Cipta.

Azwar, S. (2003). *Penyusunan Skala Psikologi.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Bungin, B. (2006). *Metodologi Penelitian Kuantitatif.* Jakarta : Prenada Media Grup.

Dakir. (1993). *Dasar-dasar Psikologi.* Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Desmita (2009). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik.* Bandung : Remaja Rosdakarya.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (2016). *Buku Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan.* Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan,

Komarudin (2004). *Upaya Guru Pendidikan Jasmani Untuk Meningkatkan Minat Siswa Putri Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMU*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia. April 2011. journal.uny.ac.id. diakses 21 Seeptember 2017.

Mendikbud. (2014). *Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran dengan Kurikulum tahun 2013*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan,

Mendikbud.(2013). *Lampiran Permendikbud Nomor 22 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pembelajaran*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan,

Mendikbud.(2013). *Lampiran Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pembelajaran*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan,

Mendikbud.(2014). *Permendikbud Nomor 160 Tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum Tahun 2006 dan Kurikulum 2013*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan,

Rosdiani D. (2014) *Perencanaan Pembelajaran dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan.* Bandung : Penerbit Alfabeta

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung : CV. Alfabeta.

Suryabrata, S. (2007).*Psikologi Pendidikan.* Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Syah H. (2013). *Psikologi Pendidikan.* Bandung : Remaja Rosdakarya.

Syamwil, Rodia, Sri Budiani dan Sudarmin. 2017. *Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah Pelaksana Mandiri (Jurnal Online). Innovative Journal of Curriculum and Educational,* Juni 2017. www.unnes.ac.id. diakses 2 Januari 2018.

Widoyoko E. P (2016) *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian.* Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pembimbing TAS

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
Alamat : Jl. Colombo No. 1, Yogyakarta Telp. 513092, 586168 Psw. 282

Nomor : 127/POR/IX/2017 — 20 September 2017
Lamp. : 1 bendel
Hal : Pembimbing Proposal TAS

Kepada : Yth. Ahmad Rithaudin, M.Or.
Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS untuk persyaratan ujian TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS saudara :

Nama	:	MUHAMMAD RUDY KURNIWAN
NIM	:	14601244030
Judul Skripsi	:	TANGGAPAN SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DENGAN METODE PENDEKATAN SAINTIFIK DI Mts N 1 GODEAN .

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Ketua Jurusan POR,

Dr. Gunawan, M.Pd.
NIP. 19810926 200604 1 001.

Lampiran 2. Kartu Bimbingan TAS

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Muhammad Rudy Kurniawan.

NIM : 1460124030

Program Studi : PJKR

Pembimbing : Ahmad Rithaudin, M.Or.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
1	25/9/17	konfirmasi proses bimbingan, dll	
2.	6/10/17.	Bimbingan bab I - II email. ahmad_rithaudin@uny.ac.id	
3.	26/10/17.	- Revisi Instrumen - Minta surat ijin penelitian	
4.	22/11/17.	Revisi Instrumen.	
5.	12/12/17.	Bisa ambil data penelitian.	
6.	22/12/17.	Cek bab III, hasil bab IV	
7.	7/2/18.	Bimbingan Bab IV (hasil)	
8.	13/2/18.	Revisi kesesuaian. Bab I - IV	
9.	23/2/18	Revisi akhir	
10.	2/3/18.	persetujuan ujian	

Ketua Jurusan POR,

Dr. Guntur, M.Pd.
NIP. 19810926 200604 1 001.

Lampiran 3. Surat Permohonan Validasi Instrumen

Surat Permhonan Validasi Instrumen Penelitian TA

Hal : permohonan validasi instrumen TA
Lampiran : 1 Bandel

Kepada Yth,
Bapak Ahmad Rithaudin, M.Or.
Dosen Prodi PJKR
Di Fakultas Ilmu Keolahragaan

Sehubung dengan pelaksanaan Tugas Akhir (TA), dengan ini saya :

Nama : Muhammad Rudy Kuriniawan
NIM :14601244030
Prodi :PJKR
Judul TA : Tanggapan Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dengan Pendekatan Saintifik di MTs N 5 Sleman.

Dengan hormat mohon Bapak berkenan memberikan validasi instrumen terhadap instrumen penelitian TA yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TA, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TA, (3) draf instrumen penelitian TA.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak diucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 27 November 2017

Pemohon

Muhammad Rudy K.

NIM. 14601244030

Mengetahui,

an. Kaprodi PJKR

Dr. Guntur, M.Pd

NIP. 19810926 200604 1 001

Dosen pembimbing TA

Ahmad Rithaudin, M.Or.

NIP. 19810125 200604 1 001

Lampiran 4. Surat Pernyataan Validasi Instrumen

SURAT PERNYATAAN VALIDASI

INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan dibawah ini ;

Nama : Ahmad Rithaudin, M.Or.

NIP : 19810125 200604 1 001

Jurusan : POR

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa:

Nama : Muhammad Rudy Kurniawan

NIM : 14601244030

Prodi : PJKR

Judul TA : Tanggapan Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dengan Pendekatan Saintifik di MTs N 5 Sleman.

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan

- [ ] Layak digunakan untuk penelitian
- [x] Layak digunakan dengan perbaikan
- [ ] Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan.

Dengan catatan dan saran/ perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 12 - 12 - 17

Validator,

Ahmad Rithaudin, M.Or

NIP. 19810125 200604 1 001

Lampiran 5 Hasil Validasi Instrumen

Hasil Validasi Instrumen Penelitian TA

Nama Mahasiswa : Muhammad Rudy Kurniawan

NIM : 14601244030

Judul TA : Tanggapan Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dengan Pendekatan Saintifik di MTs N 5 Sleman.

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
	Komentar Umum/ Lain-lain. 1. Perbaiki tata tulis. 2. diperjelas sumber kisi-kisi.	

Yogyakarta, 12/12/17.
Validator,

Ahmad Rithaudin, M.Or

NIP. 19810125 200604 1 001

Lampiran 6. Surat Permohonan Validasi Instrumen

Surat Permhonan Validasi Instrumen Penelitian TA

Hal : permohonan validasi instrumen TA
Lampiran : 1 Bandel

Kepada Yth,
Bapak Yudanto, M.Pd.
Dosen Prodi PJKR
Di Fakultas Ilmu Keolahragaan

Sehubung dengan pelaksanaan Tugas Akhir (TA), dengan ini saya :

Nama : Muhammad Rudy Kuriniawan
NIM :14601244030
Prodi :PJKR
Judul TA : Tanggapan Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dengan Pendekatan Saintifik di MTs N 5 Sleman.

Dengan hormat mohon Bapak berkenan memberikan validasi instrumen terhadap instrumen penelitian TA yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TA, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TA, (3) draf instrumen penelitian TA.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak diucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 27 November 2017

Pemohon

Muhammad Rudy K.

NIM. 14601244030

Mengetahui,

an. Kaprodi PJKR.

Dr. Guntur, M.Pd

NIP. 19810926 200604 1 001

Dosen pembimbing TA

Ahmad Rithaudin, M.Or.

NIP. 19810125 200604 1 001

Lampiran 6. Surat Pernyataan Validasi Instrumen

SURAT PERNYATAAN VALIDASI

INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan dibawah ini ;

Nama : Yudanto, M.Pd.

NIP : 19810702 200501 001

Jurusan : POR

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa:

Nama : Muhammad Rudy Kurniawan

NIM : 14601244030

Prodi : PJKR

Judul TA : Tanggapan Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dengan Pendekatan Saintifik di MTs N 5 Sleman.

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan

- [ ] Layak digunakan untuk penelitian
- [x] Layak digunakan dengan perbaikan
- [ ] Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan.

Dengan catatan dan saran/ perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 12 - 12 - 2019
Validator,

Yudanto, M.Pd

NIP. 19810702 200501 001

Lampiran 7. Hasil Validasi Instrumen

Hasil Validasi Instrumen Penelitian TA

Nama Mahasiswa : Muhammad Rudy Kurniawan

NIM : 14601244030

Judul TA : Tanggapan Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dengan Pendekatan Saintifik di MTs N 5 Sleman.

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
1.	Internal & eksternal	diperjelas sumbernya.
	Komentar Umum/ Lain-lain. diperjelas sumbernya guna menentukan kalangkah indikator dan perbaiki tata tulis.	

Yogyakarta, 12-12-2012.
Validator,

Yudanto, M.Pd

NIP. 19810702 200501 001

Lampiran 9. Surat Ijin Penelitian

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541
Email : humas_fik@uny.ac.id Website : fik.uny.ac.id

Nomor : 917.7/UN.34.16/PP/2017. 27 Oktober 2017.
Lamp. : 1Eks
Hal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada Yth.
Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Sleman.
Jl. Candi Gebang, Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama	: Muhammad Rudy
NIM	: 14601244030
Program Studi	: Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).
Dosen Pembimbing	: Ahmad Rithaudin, M.Or.
NIP	: 198101252006041001

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu	: 1 Oktober s/d 20 Desember 2017.
Tempat/Objek	: MTs N 5 Sleman Jln Klaci Sidoagung Godean Sleman.
Judul Skripsi	: Tanggapan Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasamani Dengan Pendekatan Saintifik di MTs N 5 Sleman.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :
1. **Kepala MTs N 5 Sleman**
2. **Kaprodi PJKR.**
3. **Pembimbing TAS**
4. **Mahasiswa ybs.**

Lampiran 10. Surat keterangan Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SLEMAN
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 5 SLEMAN
Jalan Klaci Sidoagung Godean Sleman Yogyakarta 55564 Telp.(0274) 797389
Email: mtsngodean@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor :B/407/MTs.12.05/PP.00/12/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Drs. H. ZULIADI, M.Ag
NIP	: 196207271988031003
Pangkat/Gol	: Pembina/ IV.a
Jabatan	: Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Sleman

Menerangkan bahwa

Nama	: Muhammad Rudy
NIM	: 14601244030
Program Study	: Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)
	: Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian pada tanggal 01 Oktober s.d 20 Desember 2017 dengan Judul

TANGGAPAN SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK DI MTS N 5 SLEMAN

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 13 Desember 2017
Kepala

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 5 SLEMAN KABUPATEN SLEMAN

Drs. H. Zuliadi, M.Ag
NIP. 196207271988031003

Lampiran 11. Statistik Validitas Instrumen

Validitas Ujicoba Instrumen

No.	r hitung	r tabel	Keterangan	No.	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	0,461	0,176	Valid	21.	0,705	0,176	Valid
2.	0,390	0,176	Valid	22.	0,664	0,176	Valid
3.	0,422	0,176	Valid	23.	0,746	0,176	Valid
4.	0,260	0,176	Valid	24.	0,655	0,176	Valid
5.	0,777	0,176	Valid	25.	0,629	0,176	Valid
6.	0,352	0,176	Valid	26.	0,740	0,176	Valid
7.	0,464	0,176	Valid	27.	0,637	0,176	Valid
8.	0,548	0,176	Valid	28.	0,474	0,176	Valid
9.	0,307	0,176	Valid	29.	0,738	0,176	Valid
10.	0,461	0,176	Valid	30.	0,724	0,176	Valid
11.	0,523	0,176	Valid				
12.	0,531	0,176	Valid				
13.	0,777	0,176	Valid				
14.	0,542	0,176	Valid				
15.	0,612	0,176	Valid				
16.	0,726	0,176	Valid				
17.	0,697	0,176	Valid				
18.	0,711	0,176	Valid				
19.	0,537	0,176	Valid				
20.	0,644	0,176	Valid				

Reliabilitas ujicoba

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,749	30

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	128	100,0
	Excluded[a]	0	,0
	Total	128	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Lampiran 12. Input Data

NO	Butir Soal																													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	3	2	4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3
3	3	3	4	4	2	0	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	1	3	3
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3
6	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3
7	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	4	4	4	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4
8	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	3	3	3	4	2	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
10	4	3	3	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
11	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
12	3	3	3	4	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
13	3	3	3	4	2	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
16	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
17	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3

19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	0	3	3	3
20	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3
21	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	4
22	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3
23	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3
25	3	2	3	3	3	4	2	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4
26	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
27	3	2	2	3	3	3	4	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
28	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
29	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	0	3	4	3	3	4
30	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4
31	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3
32	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	0	4	4	3	4	4	3	4	4
33	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
34	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
35	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	4	4	4	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4
36	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
37	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	4
38	3	3	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4
39	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
40	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

41	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
42	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	1	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4
44	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
45	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
46	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3
47	3	3	3	3	1	3	3	4	3	3	3	3	3	1	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3
48	4	4	3	3	3	3	4	3	0	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4
49	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
50	3	2	3	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4
51	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4
52	3	3	3	4	3	3	3	3	0	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4
53	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3
54	4	4	4	3	2	3	4	4	4	1	4	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	4	4
55	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
56	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3
57	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
58	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
59	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	4	3	3	2	4	3	4	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	1	3	3
60	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3
61	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3

62	3	3	4	2	1	3	4	3	4	1	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
63	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3
64	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
65	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4
66	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
67	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
68	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
69	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	1	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4
70	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4
71	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
72	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4
73	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
74	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3
75	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
76	3	3	4	4	2	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4
77	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4
78	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
79	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
80	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
81	3	2	3	2	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
82	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4

83	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	4	4	3	2	1	3	3	3	4	3	3	4	3	1	3	3
84	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
85	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
86	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3
87	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
88	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
89	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
90	3	3	3	4	3	4	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
91	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
92	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4
93	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4
94	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
95	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
96	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
97	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4
98	3	4	3	4	2	4	3	4	3	1	3	2	4	2	4	3	4	3	1	3	4	3	4	2	4	3	4	2	4	3
99	2	3	4	2	2	0	2	3	3	1	3	4	4	2	4	4	2	4	3	4	4	4	3	2	2	3	4	3	4	1
100	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4
101	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3
102	3	3	3	3	1	2	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4
103	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4

104	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
105	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
106	3	4	4	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4
107	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
108	2	3	3	2	3	2	3	3	1	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	2	
109	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	
110	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
111	3	1	3	3	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	
112	3	4	3	3	3	3	3	3	0	3	1	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	
113	4	4	4	3	1	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
114	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	
115	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	
116	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
117	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	1	4	4	
118	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	
119	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	
120	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	4	3	4	0	3	4	2	2	3	4	2	3	3	
121	3	3	3	0	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	
122	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	0	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
123	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
124	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	

125	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
126	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	1	3	4	4
127	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
128	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	1	4	4	4	3	1	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4

Lampiran 13. Statistik

Statistics

		TANGGAPAN_SISWA	MINAT	BAKAT	KEADAAN_FISIK	PENYAMPAIAN_ MATERI_GURU	MATERI	SARANA_PRASA RANA	KEADAAN_LING KUNGAN
N	Valid	128	128	128	128	128	128	128	128
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		94,3359	15,3047	15,3672	12,3750	16,0547	16,2891	12,3359	6,6094
Median		92,0000	15,0000	15,0000	12,0000	15,0000	16,0000	12,0000	6,0000
Mode		91,00	15,00	15,00	12,00	15,00	15,00	12,00	6,00
Std. Deviation		10,25907	1,62925	2,06916	1,77027	2,41488	2,46280	1,93304	1,07392
Range		80,00	11,00	11,00	10,00	20,00	20,00	16,00	8,00
Minimum		37,00	8,00	9,00	6,00	,00	,00	,00	,00
Maximum		117,00	19,00	20,00	16,00	20,00	20,00	16,00	8,00

TANGGAPAN_SISWA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	37	1	.8	.8	.8
	75	1	.8	.8	1.6
	78	1	.8	.8	2.3
	81	1	.8	.8	3.1
	83	1	.8	.8	3.9
	84	6	4.7	4.7	8.6
	85	6	4.7	4.7	13.3
	86	2	1.6	1.6	14.8
	87	2	1.6	1.6	16.4
	88	9	7.0	7.0	23.4
	89	10	7.8	7.8	31.2
	90	8	6.2	6.2	37.5
	91	11	8.6	8.6	46.1
	92	6	4.7	4.7	50.8
	93	7	5.5	5.5	56.2
	94	9	7.0	7.0	63.3
	95	2	1.6	1.6	64.8
	96	3	2.3	2.3	67.2
	97	4	3.1	3.1	70.3
	98	2	1.6	1.6	71.9
	99	3	2.3	2.3	74.2
	100	2	1.6	1.6	75.8
	101	3	2.3	2.3	78.1
	102	2	1.6	1.6	79.7
	104	4	3.1	3.1	82.8
	105	2	1.6	1.6	84.4
	106	3	2.3	2.3	86.7
	107	1	.8	.8	87.5
	108	3	2.3	2.3	89.8

	109	1	.8	.8	90.6
	110	2	1.6	1.6	92.2
	111	2	1.6	1.6	93.8
	112	2	1.6	1.6	95.3
	114	2	1.6	1.6	96.9
	115	1	.8	.8	97.7
	116	1	.8	.8	98.4
	117	2	1.6	1.6	100.0
	Total	128	100.0	100.0	

MINAT

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	8	1	.8	.8	.8
	12	2	1.6	1.6	2.3
	13	14	10.9	10.9	13.3
	14	13	10.2	10.2	23.4
	15	44	34.4	34.4	57.8
	16	33	25.8	25.8	83.6
	17	6	4.7	4.7	88.3
	18	12	9.4	9.4	97.7
	19	3	2.3	2.3	100.0
	Total	128	100.0	100.0	

BAKAT

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	9	3	2.3	2.3	2.3
	12	5	3.9	3.9	6.2
	13	6	4.7	4.7	10.9

	14	24	18.8	18.8	29.7
	15	39	30.5	30.5	60.2
	16	22	17.2	17.2	77.3
	17	10	7.8	7.8	85.2
	18	6	4.7	4.7	89.8
	19	9	7.0	7.0	96.9
	20	4	3.1	3.1	100.0
	Total	128	100.0	100.0	

KEADAAN_FISIK

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	6	1	.8	.8	.8
	7	1	.8	.8	1.6
	8	1	.8	.8	2.3
	9	3	2.3	2.3	4.7
	10	6	4.7	4.7	9.4
	11	19	14.8	14.8	24.2
	12	46	35.9	35.9	60.2
	13	24	18.8	18.8	78.9
	14	8	6.2	6.2	85.2
	15	13	10.2	10.2	95.3
	16	6	4.7	4.7	100.0
	Total	128	100.0	100.0	

PENYAMPAIAN_MATERI_GURU

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	1	.8	.8	.8
	12	1	.8	.8	1.6
	14	20	15.6	15.6	17.2

	15	47	36.7	36.7	53.9
	16	15	11.7	11.7	65.6
	17	9	7.0	7.0	72.7
	18	9	7.0	7.0	79.7
	19	17	13.3	13.3	93.0
	20	9	7.0	7.0	100.0
	Total	128	100.0	100.0	

MATERI

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	1	.8	.8	.8
	13	2	1.6	1.6	2.3
	14	11	8.6	8.6	10.9
	15	46	35.9	35.9	46.9
	16	22	17.2	17.2	64.1
	17	12	9.4	9.4	73.4
	18	4	3.1	3.1	76.6
	19	13	10.2	10.2	86.7
	20	17	13.3	13.3	100.0
	Total	128	100.0	100.0	

SARANA_PRASARANA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
LaValid	0	1	.8	.8	.8
	8	1	.8	.8	1.6
	9	1	.8	.8	2.3
	10	6	4.7	4.7	7.0
	11	20	15.6	15.6	22.7
	12	58	45.3	45.3	68.0
	13	16	12.5	12.5	80.5

	14	7	5.5	5.5	85.9
	15	8	6.2	6.2	92.2
	16	10	7.8	7.8	100.0
	Total	128	100.0	100.0	

KEADAAN_LINGKUNGAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	1	.8	.8	.8
	5	3	2.3	2.3	3.1
	6	71	55.5	55.5	58.6
	7	19	14.8	14.8	73.4
	8	34	26.6	26.6	100.0
	Total	128	100.0	100.0	

Lampiran 14. Hasil Pengisian Angket

INSTRUMEN PENELITIAN

Tanggapan Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani dengan Pendekatan *Scientific* di MTs N 5 Sleman

A. Identitas responden
Nama : azahramittahul janah
Kelas : 8 a
No. presensi : 07

B. Petunjuk menjawab
Berilah tanda (√) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan tanggapan Anda pada kolom di samping pernyataan.

C. Keterangan
SS : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

D. Butir-butir pernyataan.

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Pembelajaran permainan bola besar dengan menggunakan pendekatan *scientific* sangat menyenangkan		√		
2.	Pembelajaran permainan bola besar dengan menggunakan pendekatan *scientific* di sekolah membuat saya tertarik untuk mempraktikannya		√		
3.	Saya selalu bersungguh-sungguh saat mengikuti pembelajaran olahraga di sekolah		√		
4.	Saya paling senang dengan materi pembelajaran permainan bola besar dengan menggunakan pendekatan *scientific*				√
5.	Saya takut cedera pada saat pembelajaran permainan olahraga di sekolah		√		
6.	Saya dapat melakukan *passing* dalam permainan bola besar		√		
7.	Saya dapat menggiring bola dalam permainan bola besar khususnya sepak bola dan bola basket		√		
8.	Saya dapat melakukan servis dalam permainan bola voli	√			
9.	Saya dapat melakukan tembakan dalam permainan sepakbola dan bola basket		√		
10.	Saya malas saat melakukan gerakan menggiring dalam permaian bola basket maupun sepakbola				√
11.	Setelah mengikuti pembelajaran permainan bola besar dengan menggunakan pendekatan *scientific* badan saya menjadi nyaman untuk digerakkan		√		
12.	Saya tetap menyukai pembelajaran permainan bola besar dengan menggunakan pendekatan		√		

	scientific meskipun badan saya gemuk				
13.	Setelah mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan badan saya terasa bugar.	✓			
14.	Badan saya menjadi sakit setelah mengikuti pembelajaran permainan bola besar dengan menggunakan pendekatan *scientific*		✓		
15.	Guru menginformasikan berbagai macam olahraga permainan		✓		
16.	Guru mengajarkan olahraga permanian dalam pendidikan jasmani	✓			
17.	Guru senantiasa memberikan motivasi kepada siswa dalam pembelajaran permainan bola besar dengan pendekatan *scientific*	✓			
18.	Guru senantiasa membagi siswa dalam beberapa kelompok saat proses pembelajaran permainan bola besar dengan pendekatan *scientific*	✓			
19.	Pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan dengan pendekatan *scaintific* membosankan		✓		
20.	Saya diajarkan cara menggiring bola dalam permainan bola basket dan sepakbola.		✓		
21.	Saya diajarkan macam-macam cara mengoper bola dalam olahraga permainan bola besar		✓		
22.	Saya diajarkan mengoper bola dalam permaian sepak bola		✓		
23.	Saya diajarkan cara melakukan *passing bawah* dalam permainan bola voli.	✓			
24.	Saya tidak pernah diajarkan bagaimana cara melakukan teknik dasar dalam permaian bola besar				✓
25.	Bola yang digunakan dalam pembelajaran permainan bola besar dengan menggunakan pendekatan *scientific* dalam kondisi bagus		✓		
26.	Marker yang digunakan dalam pembelajaran permainan bola besar dengan menggunakan pendekatan *scientific* dalam kondisi bagus	✓			
27.	Kondisi lingkungan olahraga yang bagus, mendukung saya untuk mengembangkan bakat saya	✓			
28.	Bola yang digunakan dalam pembelajaran permainan bola besar dengan menggunakan pendekatan *scientific* sangat jelek				✓
29.	Olahraga permainan dapat meningkatkan kerjasama antarteman	✓			
30.	Pembelajaran permainan bola besar dengan menggunakan pendekatan *scientific* dapat memupuk sikap saling menghargai dan tidak membeda-bedakan teman.	✓			

Lampiran 15. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Bola Besar

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah	: MTs N 5 Sleman
Mata Pelajaran	: Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
Kelas / Semester	: VIII (Delapan) / Satu
Materi Pembelajaran	: Permainan Bola Besar (Bola Basket)
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (3 x 40 menit)

A. Kompetensi Inti

a. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianut.
b. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong) santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial danalam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaanya
c. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
d. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Pengetahuan	Keterampilan
3.1 Memahami variasi gerak spesifik dalam berbagai permainan bola besar sederhana dan atau tradisional *) 3.1.1 Mengidentifikasikan berbagai variasi keterampilan gerak passing, shooting, dan dribbling bola permainan bola basket. 3.1.2 Menjelaskan berbagai variasi keterampilan gerak passing, shooting, dan dribbling bola permainan bola basket. 3.1.3 Menjelaskan cara melakukan berbagai variasi keterampilan gerak passing, shooting, dan dribbling bola permainan bola basket.	4.1 Mempraktikkan variasi gerak spesifik dalam berbagai permainan bola besar sederhana dan atau tradisional *) 4.1.1 Melakukan berbagai variasi keterampilan gerak passing, shooting dan dribbling bola permainan bola basket. 4.1.2 Menggunakan gerak passing, shooting, dan dirbbling bola permainan bola basket dalam bentuk permainan sederhana dengan peraturan yang dimodifikasi.

Fokus nilai-nilai yang dikembangkan:

C. Tujuan pembelajaran :

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran siswa dapat:

1. Siswa melaksanakan do’a sebelum dan sesudah pembelajaran menurut kepercayaan masing-masing.
2. Menunjukkan sikap sportif dalam bermain.
3. Siswa menunjukkan sikap disiplin selama mengikuti pembelajaran.
4. Siswa mampu menjelaskan variasi keterampilan teknik *passing*, *dribbling*, dan shooting

5. Siswa mampu mempraktikkan berbagai variasi keterampilan gerak *passing, shooting, dribbling* pada permainan bola basket dalam bentuk permainan yang sudah dimodifikasi.
6. Siswa dapat bermain bola basket dengan baik menggunakan peraturan yang dimodifikasi untuk memupuk nilai kerja sama, toleransi, percaya diri, keberanian, menghargai teman

D. Materi Pembelajaran

Tema : Permainan bola besar

Sub Tema : Permainan bola besar menggunakan permainan bola basket

1. Materi Pembelajaran Reguler
   a. Konsep variasi gerak *passing* dalam permainan bola basket
   b. Konsep variasi gerak *dribbling* bola dalam permainan bola basket
   c. Permainan bola basket dengan permainan yang dimodifikasi
      - Bermain dengan menggunakan lapangan penuh dengan waktu dan jumlah pemain yang dimodifikasi.

2. Materi Pembelajaran Remedial
   a. Konsep variasi gerak *passing, shooting, dribbling* bola dalam permainan bola basket
      - Gerak menembak ke ring basket dengan shooting dan lay up shoot
   b. Permainan bola basket dengan permainan yang dimodifikasi
      - Bermain dengan menggunakan setengah lapangan dengan jumlah pemain 2 lawan 3, 3 lawan 4, dan atau 5 lawan 4.

   Pada dasarnya materi pembelajaran remedial adalah materi pembelajaran regular yang disederhanakan sehingga lebih mudah dipahami dan dilakukan. Misalnya jumlah pemain diperbanyak, ring basket di modifikasi (diturunkan atau diperbesar diameter).

3. Materi Pembelajaran Pengayaan

- Bermain dengan menggunakan lapangan penuh dengan jumlah pemain 5 lawan 5.

Materi pengayaan dikembangkan dari materi pembelajaran regular dengan meningkatkan faktor kesulitan dan peraturan serta strategi permainan bola basket sesungguhnya.

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Saintifik*

Metode : Ceramah berstruktur, Diskusi, Tanya-Jawab, Pengamatan, Penugasan

F. Media, Alat/Bahan

1. Media
   - Lapangan bola basket
2. Alat dan Bahan
   - Bola basket : 5 buah
   - Peluit
   - Cone : 25 buah
   - Stopwatch

G. Sumber Belajar

a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2015. *Buku Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan SMP/MTs Kelas VIII*. Cetakan Ke-1. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

b. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2015. *Buku Pesertadidik Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan SMP/MTs Kelas VIII*. Cetakan Ke-1. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

c. Roji. 2006. *Penjas untuk SMP Kelas VIII*. Jakata : Penerbit Erlangga.

H. Kegiatan Pembelajaran

a. Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

1) Guru menyiapkan peserta didik di dalam kelas dan mengucapkan salam atau selamat pagi kepada peserta didik.

2) Guru memimpin doa.

3) Guru harus memastikan bahwa semua peserta didik dalam keadaan sehat,
4) Guru memotivasi peserta didik untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan menjelaskan manfaat olahraga bagi kesehatan dan kebugaran.
5) Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, yaitu bola basket dengan cara tanya jawab.
6) Guru menjelaskan kompetensi yang harus dikuasai peserta didik setelah proses pembelajaran (seperti yang tercantum dalam indikator ketercapaian kompetensi) disertai dengan penjelasan manfaat dari kegiatan bermain bola basket: misalnya bahwa bermain bola basket adalah salah satu aktivitas yang dapat meningkatkan kebugaran jasmani.
7) Guru menyampaikan cakupan materi yang akan dipelajari yaitu : variasi gerakan *dribbling*, *passing* dan *shooting* dalam permainan bola basket.
8) Guru menjelaskan tehnik penilaian untuk kompetensi bola basket, baik kompetensi sikap spiritual dengan observasi dalam bentuk jurnal: yaitu perilaku keseriusan dalam berdoa dan berusaha secara maksimal, kompetensi sikap sosial: perilaku jujur, disiplin, dan kerjasama, kompetensi pengetahuan: pemahaman mengenai konsep variasi gerak passing bola, konsep variasi gerak menggiring bola, konsep variasi menembak ke ring (*shooting*) menggunakan penugasan atau tes tertulis, dan kompetensi terkait keterampilan yaitu variasi gerak passing bola, variasi gerak menggiring bola, dan variasi gerak menembak ke ring (*shooting*), serta bermain bola basket dengan peraturan yang disederhanakan.
9) Dilanjutkan dengan pemanasan agar peserta didik terkondisikan dalam materi yang akan diajarkan dengan perasaan senang. Pemanasan dalam bentuk *game*.

   Game Sangkar Burung

- Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok besar yaitu kelompok putra dan kelompok putri. Pada kelompok putra/putri salah satu siswa berperan menjadi burung dan dua siswa yang lain menjadi sangkarnya. Jika guru

meniupkan peluit dan menyebutkan sangkar maka siswa yang berlari aalah sangkar dan mencari burung.

10) Guru membagi menjadi 7 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 5 orang

b. Kegiatan Inti (90 menit)

- Mengamati

- Peserta didik mengamati peragaan guru /teman/ tentang permainan bola basket dan membuat catatan tentang variasi gerak dalam permainan bola basket (melempar bola, menggiring bola, menembak ke ring/sasaran) berdasarkan hasil pengamatan.

- Menanya

- Mempertanyakan tentang gerak spesifik permainan bola basket, misalnya:

a. Bagaimana cara melakukan gerakan operan dada? Bagaimana cara melakukan gerakan variasi untuk memasukan bola ke ring?

b. Bagaimana cara melakukan variasi gerakan menggiring bola?

c. Apakah jenis latihan untuk meningkatkan keterampilan menggiring, melempar, dan menangkap ?

- Mempertanyakan tentang manfaat permainan bola basket terhadap kesehatan dan kebugaran tubuh dan otot-otot yang dominan yang dipergunakan dalam permainan bola basket.

- Mengumpulkan informasi/data/mencoba – menalar/mengasosiasi – mengomunikasikan 1

  Guru mengumpulkan informasi yang sesuai dengan materi yang dipelajari. Siswa diskusi kelompok dalam mengidentifikasi gerak dasar dalam perminan bola basket yang akan divariasi.

  Aktivitas gerak passing (*chest pass, bounce pass, overhead pass*) secara berkelompok/berpasangan

1) Mengoper (*chest pass, bounce pass, overhead pass)* dan menangkap bola dengan formasi berbanjar.

Semua siswa melakukan gerakan yang akan dicontohkan oleh guru atau siswa peraga. Macam-macam materi yang akan dilakukan sebagai berikut :

- Melempar bola melalui atas kepala

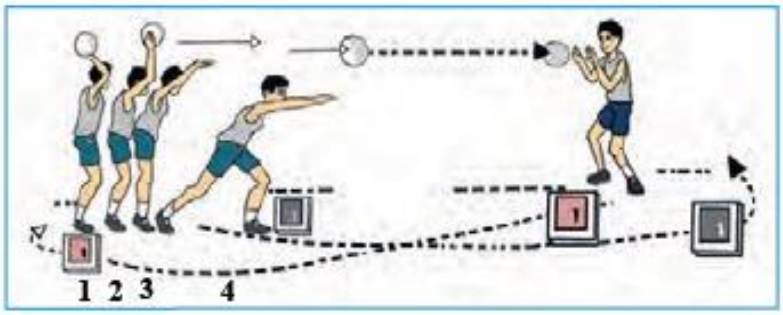

- Melempar bola pantul melalui atas kepala

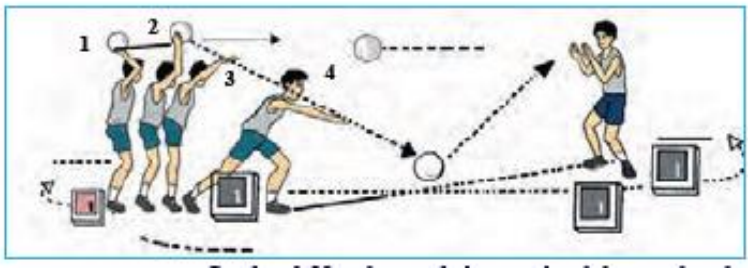

- Menembak *(shooting)* bola dengan satu tangan

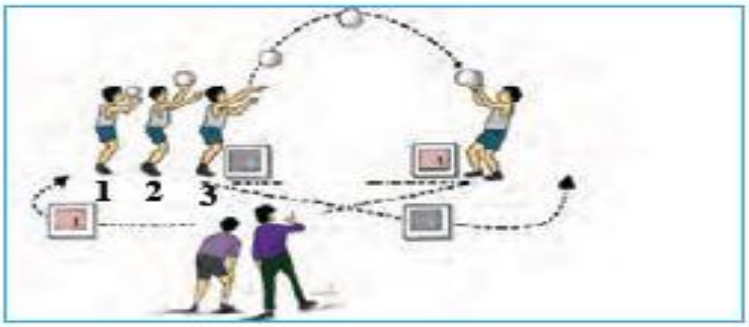

Bentuk penilaian dapat dilakukan dengan sesama teman *(pear teaching)*

Setelah selesai kegiatan ini dilanjutkan dengan pengamatan pada peragaan atau simulasi oleh guru atau teman/model. Kelompok pesertadidik membuat analisis berbagai cara mengoper yang dilakukan model, terkait operan yang berhasil dan

yang gagal. Diharapkan pesertadidik dalam kelompok dapat membuat kesimpulan mengenai konsep gerak lempar tangkap bola dan prosedur cara melakukan gerak lempar tangkap bola. Komunikasikan dengan guru dan peserta didik lain agar mendapatkan kesimpulan yang baik.

Untuk menentukan keberhasilan *passing chest pass* dari 30 detik melakukan *passing chest pass*, siswa dapat memberikan skor untuk mengevaluasi teknik gerakan yang dilakukan sebagai berikut :

Perolehan Nilai		Kriteria Pengskoran	Klasifikasi Nilai
Putera	***Puteri***		
…… > 25 kali	…… > 23 kali	100%	Sangat Baik
22 – 24 kali	20 – 22 kali	90%	Baik
19 – 21 kali	17 – 19 kali	80%	Cukup
16 – 18 kali	14 – 16 kali	70%	Kurang
..... < 16 kali	..... < 14 kali	60%	Kurang Sekali

- Mengumpulkan informasi/data/mencoba – menalar/mengasosiasi – mengomunikasikan

Bermain dengan peraturan yang dimodifikasi.

Bermain dengan menggunakan lapangan penuh dengan jumlah pemain seluruh siswa putra dibagi 2, sedang yang siswa putri menjadi pengamat dalam bermain dengan menggunakan gerak-gerak yang telah dipelajari.

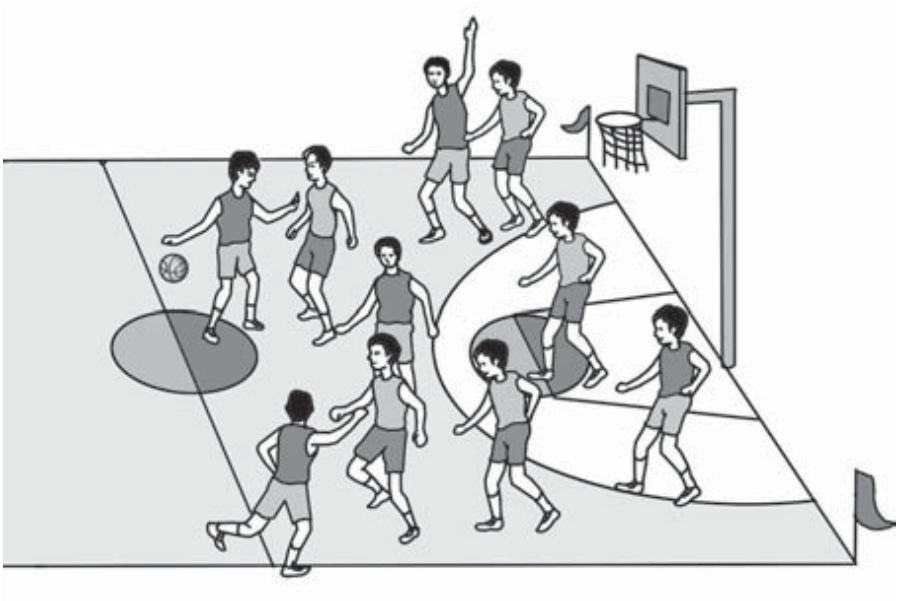

Sumber : Buku Penjas Untuk SMP Klas VII

Permainan ini dapat dilakukan dengan menggunakan setengah lapangan dan menggunakan satu ring, lama permainan bisa disesuaikan yaitu 2 x 10 menit atau 2 x 15 menit.

Bentuk penilaian dapat dilakukan dengan sesama teman (pear teaching)

C. Kegiatan Penutup (15 menit)

(1) Peserta didik melakukan pelemasan dan pelepasan.

(2) Kesimpulan

Guru dan peserta didik membuat kesimpulan dari seluruh materi

(3) Refleksi dari guru dan peserta didik

Guru dan peserta didik melakukan refleksi apa yang telah dicapai dan belum dicapai sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

(4) Penilaian

Guru membuat penilaian terhadap keberhasilan proses pembelajaran secara transparanTindak lanjut dan penjelaskan materi minggu depan

(5) Guru memberikan tugas yang terkait dengan pembelajaran hari ini dan pembelajaran yang akan datang.

(6) Berdoa

Guru menugaskan salah satu peserta didik untuk memimpin berdoa sesuai agama dan kepercayaannya masing-masing.

(7) Kembali ke kelas dengan tertib dan tepat waktu.

Peserta didik kembali ke kelas yang dilakukan dengan tertib, bagi peserta didik yang bertugas mengembalikan peralatan ke tempat semula.

1. Penilain Kompetensi Sikap Spiritual dan Sikap Sosial: (*Lampiran 1*)
   a. Teknik Penilaian

      Teknik observasi

   b. Instrumen Penilaian

      Jurnal

   c. Contoh jurnal penilaian sikap spiritual dan sikap sosial

      Butir nilai sikap spiritual :

      1. Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran

      2. Berusaha maksimal dan tawakal

      Butir nilai sikap sosial : Jujur, Disiplin, Kerjasama

No	**Tanggal**	**Nama Peserta Didik**	**Catatan pendidik**	**Aspek Yang Diamati**	**Sikap**
1	15/7/2016	Brian	Tidak berdoa pada saat guru memimpin doa untuk memulai pelajaran.	Beriman dan bertakwa	Spiritual
2	15/7/2016	Lukman	Melakukan 3S (Senyum, Salam, Sapa) sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.	Sopan	Sosial

2. Kompetensi Pengetahuan

a. Teknik Penilaian :

Penugasan (Lampiran 2)

b. Instrumen Penilaian

Daftar Tugas

c. Indikator dan Contoh Instrumen

Indikator	**Tehnik penilaian**	**Contoh Instrumen**
Menjelaskan konsep passing, dribbling dan shooting ring basket pada permainan bola basket	Tes tertulis	Tuliskan bagaimana langkah-langkah melakukan passing, dribbling dan shooting yang benar dalam permainan bola basket.

3. Penilaian Kompetensi Keterampilan

a. Teknik penilaian

Tes Praktik (Lampiran 3)

b. Instrumen Penilaian :

Lembar observasi keterampilan *passing*, *dribbling* dan *shooting*, serta pengunaan variasi gerakan dalam permainan bola basket sederhana.

c. Indikator dan Contoh Instrumen

Indikator	Teknik Penilaian	Contoh Instrumen
Melakukan gerak passing dalam permainan bola basket.	Tes Praktik	Lakukan *passing* (operan dada, operan pantul dan operan atas kepala) secara berpasangan
Mempraktikkan menggiring bola dalam permainan bolabasket	Tes Praktik	Lakukan menggiring bola dalam permainan sederhana

Penilaian Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Instrumen penilaian pembelajaran remedial pada dasarnya sama dengan instrumen penilaian pembelajaran regular.
b. Instrumen penilaian pembelajaran pengayaan, untuk materi pengetahuan dan keterampilan:

   Instrumen Kompetensi pengetahuan (Lampiran 4A) :

Daftar Tugas

Indikator	Teknik Penilaian	Contoh Instrumen
Memahami Strategi permainan bola basket.	Penugasan	• Carilah bentuk-bentuk pola serangan dalam permainan bola basket! • Carilah bentuk-bentuk posisi pertahanan *man to man defence* dalam permain bola basket!

Instrumen Kompetensi keterampilan (Lampiran 4B) :

lembar observasi

Indikator	Teknik Penilaian	Contoh Instrumen
Mempraktikkan strategi permainan bola basket.	Tes praktik	Bermain bola basket 5 lawan 5 dengan peraturan yang dimodifikasi : • Praktekkan bentuk pola serangan kilat dalam permainan bola basket! • Praktekkan bentuk pola bertahan *man to man defence* dalam permainan bola basket!

Yogyakarta,

Mengetahui,

Guru	Mahasiswa
(Furqan Nur Wahyu, S.Pd.Jas.)	Muhammad Rudy
NIP : 19790621 200501 1 005	NIM. 14601244030

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : MTs N 5 Sleman

Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Kelas / Semester : VIII (Delapan) / Satu

Materi Pembelajaran : Permainan Bola Besar (Bola voli)

Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (3 x 40 menit)

A. Kompetensi Inti

a. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianut.
b. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong) santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial danalam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaanya
c. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
d. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Pengetahuan	**Keterampilan**
3.2 Memahami variasi gerak spesifik dalam berbagai permainan bola besar sederhana dan atau tradisional *)	4.2 Mempraktikkan variasi gerak spesifik dalam berbagai permainan bola besar sederhana dan atau tradisional *)

3.2.1	Mengidentifikasikan berbagai variasi keterampilan gerak servis bawah dan *passing* bawah permainan bola voli.	4.2.1	Menjelaskan cara melakukan rangkaian variasi keterampilan gerak servis bawah dan *passing* bawah pada permainan bola voli.
3.2.2	Memahami berbagai variasi keterampilan gerak servis bawah dan *passing* bawah permainan bola voli.	4.2.2	Melakukan rangkaian variasi keterampilan gerak servis bawah dan *passing* bawah pada permainan bola voli.

Fokus nilai-nilai yang dikembangkan:…..

C. Tujuan pembelajaran :

Pertemuan Pertama

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran siswa dapat:

1) Terbiasa memanjatkan doa sebelum dan sesudah pelajaran dengan khusuk
2) Menunjukkan perilaku toleransi dan tanggung jawab saat pelajaran berlangsung
3) Peserta didik dapat menjelaskan rangkaian variasi dan kombinasi servis bawah pada permainan bola voli dengan baik dan benar
4) Peserta didik dapat melakukan gerak servis bawah pada permainan bola voli dengan baik dan benar

D. Materi Pembelajaran

Tema : Permainan bola besar

Sub Tema : Permainan bola besar menggunakan permainan bola voli

1) Materi Pembelajaran Reguler
   - Melakukan variasi gerak servis bawah dan *passing bawah* pada permainan bola voli
   - Permainan bola voli dengan permainan yang dimodifikasi
   - Bermain dengan menggunakan lapangan penuh dengan waktu dan jumlah pemain yang dimodifikasi
2) Materi Pembelajaran Remidial

- Melakukan variasi gerak servis bawah dan *passing bawah* pada permainan bola voli
- Permainan bola boli dengan permainan yang dimodifikasi
- Bermain dengan menggunakan lapangan penuh dengan waktu dan jumlah pemain yang dimodifikasi

3) Materi Pembelajaran Pengayaan
   - Pembaca buku pegangan siswa mata pelajaran penjas kelas 8 semester I
   - Mempelajari materi tentang permainan bola voli

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Saintifik*

Metode : Ceramah berstruktur, Diskusi, Tanya-Jawab, Pengamatan, Penugasan

F. Media, Alat/Bahan

3. Media
   - Lapangan bola voli
4. Alat dan Bahan
   - Bola voli : 5 buah
   - Peluit
   - Cone : 25 buah
   - Stopwatch

G. Sumber Belajar

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2015. *Buku Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan SMP/MTs Kelas VIII*. Cetakan Ke-1. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2015. *Buku Pesertadidik Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan SMP/MTs Kelas VIII*. Cetakan Ke-1. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
3. Roji. 2006. *Penjas untuk SMP Kelas VIII*. Jakata : Penerbit Erlangga

H. Kegiatan Pembelajaran

i. Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

1. Guru menyiapkan peserta didik di dalam kelas dan mengucapkan salam atau selamat pagi kepada peserta didik.
2. Guru memimpin doa.
3. Guru harus memastikan bahwa semua peserta didik dalam keadaan sehat,
4. Guru memotivasi peserta didik untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan menjelaskan manfaat olahraga bagi kesehatan dan kebugaran. Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, yaitu bola voli dengan cara tanya jawab.
5. Guru menyampaikan cakupan materi yang akan dipelajari yaitu : variasi gerakan servis bawah pada permainan bola voli
6. Guru menjelaskan teknik penilaian untuk kompetensi bola voli
7. Dilanjutkan dengan pemanasan agar peserta didik terkondisikan dalam materi yang akan diajarkan dengan perasaan senang. Pemanasan dalam bentuk *game.* Game berupa permainan pasir dan pasar, cara melakukannya yaitu semua siswa dibagi menjadi 2 kelompok, kelompok A sebagai pasir dan kelompok B sebagai pasar, apabila salah satu disebutkan maka yang disebutkan itu berusaha lari dan yang tidak disebutkan berusaha untuk mengejarnya.

b. Kegiatan Inti (90 menit)

- Mengamati

  Peserta didik mengamati peragaan guru /teman/ tentang permainan bola voli yaitu gerakkan servis bawah dan *passing* bawah

  1. Berdiri dengan kaki kiri di depan dan kaki kanan di belakang
  2. Bola di pegang oleh tangan kiri
  3. Kemudian lambungkan bola setinggi bahu
  4. Lalu pada saat yang bersamaan lengan kanan diayunkan ke belakang,selanjutnya pukul bola dengan tangan kanan
  5. Perkenaan bola tepat pada tangan
  6. Pukulan dilakukan dengan tangan dalam keadaan mengepal
  7. Setelah bola dipukul, teruskan dengan melangkahkan kaki kanan ke depan

passing bawah

1. berdiri dengan posisi kuda-kuda lutut sedikit ditekuk
2. kedua tang diluruskan dan disatukan
3. badan tegak lurus
4. kemudian lambungkan bola
5. lalu pada saat bersamaan ayunkan tangan dan pandangan mengarah ke bola
6. perkenaan bola tepat di kedua lengan bawah

I. Menanya

Peserta didik diberi kesempatan bertanya tentang materi yang telah di demonstrasikan

- Mempertanyakan tentang gerak spesifik permainan bola voli, misalnya:

a. Bagaimana cara melakukan gerakan servis bawah? Bagaimana cara melakukan gerakan variasi untuk servis bawah?

b. Bagaimana cara melakukan variasi gerakan passing bawah?

c. Apakah jenis latihan untuk meningkatkan keterampilan servis bawah ?

- Mempertanyakan tentang manfaat permainan bola basket terhadap kesehatan dan kebugaran tubuh dan otot-otot yang dominan yang dipergunakan dalam permainan bola voli.

J. Mengumpulkan informasi/data/mencoba – menalar/mengasosiasi – mengomunikasikan 1

Guru mengumpulkan informasi yang sesuai dengan materi yang dipelajari. Siswa diskusi kelompok dalam mengidentifikasi gerak dasar dalam perminan bola voli yang akan divariasi.

Aktivitas gerak passing bawah dan servis bawah secara berkelompok/berpasangan

1. Service (*service bawah).*

Semua siswa melakukan gerakan yang akan dicontohkan oleh guru atau siswa peraga. Macam-macam materi yang akan dilakukan sebagai berikut :

Semua siswa melakukan contoh gerakan yang telah diperagakan oleh guru atau model/teman

Setelah selesai kegiatan ini dilanjutkan dengan pengamatan pada peragaan atau simulasi oleh guru atau teman/model. Kelompok pesertadidik membuat analisis berbagai cara mengoper yang dilakukan model, terkait service bawah yang berhasil dan yang gagal. Diharapkan pesertadidik dalam kelompok dapat membuat kesimpulan mengenai konsep gerak service bawah pada bola dan prosedur cara melakukan gerak service bawah. Komunikasikan dengan guru dan peserta didik lain agar mendapatkan kesimpulan yang baik.

Untuk menentukan keberhasilan *service bawah* dari 5 x melakukan *service bawah*, siswa dapat memberikan skor untuk mengevaluasi teknik gerakan yang dilakukan sebagai berikut :

- Nilai 5 Apabila bola jatuh ke pojok kanan dan kiri lapangan bola voli bagian atas
- Nilai 4 Apabila bola jatuh ke pojok kanan , kiri dan tengah bawah lapangan bola voli bagian tengah
- Nilai 3 Apabila bola jatuh ke pojok kanan, kiri dan tengah lapangan bola voli
- Nilai 2 Apabila bola jatuh di tengah depan net lapangan bola voli

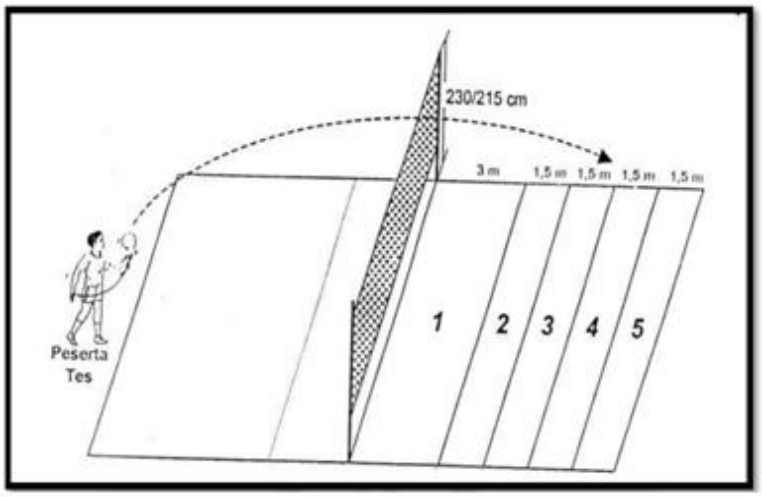

Contoh Format Perolehan Skor *service bawah* bola voli.

No.	Nama Peserta Didik	Skor Perolehan	Keterangan
1.	Riko	4	Baik (B)
2.	Hari	5	Sangat Baik (SB)
3.	Mila	3	Cukup (C)

2. Passing bawah

(a) persiapan: berdiri kedua kaki dibuka selebar bahu atau posisi melangkah, kedua lengan memegang bola depan badan,

(b) pelaksanaan: pantulkan

bola ke lantai depan badan hingga bola memantul ke atas, saat bola turun luruskan dan rapatkan kedua lengan sejajar bahu di bawah bola bersamaan kedua lutut dan pinggul direndahkan, setelah bola jatuh pada lengan bola ditahan, hingga bola mantul dengan sendirinya pada lengan, fokuskan

perhatian peserta didik pada jatuhnya bola pada lengan (pergelangan tangan), dan kedua lengan rapat dan lurus. Tahap pertama dilakukan di tempat, selanjutnya bergerak maju, dan menyamping kanan-kiri.

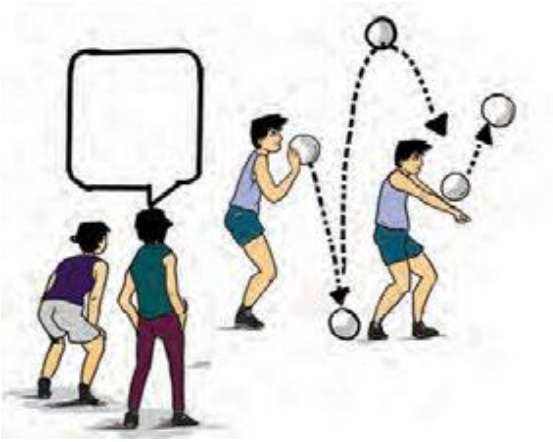

Produk penilaian teknik dasar passing bawah, bola dilambungkan sendiri oleh peserta didik selama 30 detik

Perolehan		Kriteria Penskoran	Klasifikasi Nilai
Putra	putri		
.....> 30 kali	..... > 25 kali	100%	Sangat Baik
22 – 29 kali	18- 24 kali	90 %	Baik
14 – 21 kali	13 – 17 kali	80 %	Cukup
7 – 13 kali	6 – 12 kali	70 %	Kurang
.... < 7 kali	.... < 6 kali	60 %	Kurang Sekali

b. Kegiatan Penutup (15 menit)

1) Peserta didik melakukan pelemasan dan pelepasan.

2) Kesimpulan

Guru dan peserta didik membuat kesimpulan dari seluruh materi

3) Refleksi dari guru dan peserta didik

Guru dan peserta didik melakukan refleksi apa yang telah dicapai dan belum dicapai sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

4) Penilaian

Guru membuat penilaian terhadap keberhasilan proses pembelajaran secara transparan

5) Tindak lanjut dan penjelaskan materi minggu depan

Guru memberikan tugas yang terkait dengan pembelajaran hari ini dan pembelajaran yang akan datang.

6) Berdoa

Guru menugaskan salah satu peserta didik untuk memimpin berdoa sesuai agama dan kepercayaannya masing-masing.

7) Kembali ke kelas dengan tertib dan tepat waktu.

Peserta didik kembali ke kelas yang dilakukan dengan tertib, bagi peserta didik yang bertugas mengembalikan peralatan ke tempat semula.

4. Penilain Kompetensi Sikap Spiritual dan Sikap Sosial: (*Lampiran 1*)

a. Teknik Penilaian

Teknik observasi

b. Instrumen Penilaian

Jurnal

c. Contoh jurnal penilaian sikap spiritual dan sikap sosial

Butir nilai sikap spiritual : 1. Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran

2. Berusaha maksimal dan tawakal

Butir nilai sikap sosial : Jujur, Disiplin, Kerjasama

No	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan pendidik	Aspek Yang Diamati	Sikap
1	15/7/2016	Brian	Tidak berdoa pada saat guru memimpin doa untuk memulai pelajaran.	Beriman dan bertakwa	Spiritual
2	15/7/2016	Lukman	Melakukan 3S (Senyum, Salam, Sapa) sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.	Sopan	Sosial

5. Kompetensi Pengetahuan
   a. Teknik Penilaian :
      Penugasan (Lampiran 2)
   b. Instrumen Penilaian
      Daftar Tugas
   c. Indikator dan Contoh Instrumen

Indikator	Tehnik penilaian	Contoh Instrumen
Menjelaskan konsep *service* bawah	Tes tertulis	Tuliskan bagaimana langkah-langkah melakukan *service* bawah dan *passing bawah.*

6. Penilaian Kompetensi Keterampilan
   d. Teknik penilaian

Tes Praktik (Lampiran 3)

e. Instrumen Penilaian :

Lembar observasi keterampilan *service bawah* dan *passing* bawah, serta pengunaan variasi gerakan dalam permainan bola service bawah dan *passing* bawah sederhana.

f. Indikator dan Contoh Instrumen

Indikator	Teknik Penilaian	Contoh Instrumen
Melakukan gerak service bawah dan *passing* bawah dalam permainan bola voli.	Tes Praktik	Lakukan *service bawah* dan *passing* bawah sesuai yang di instruksikan.

7. Penilaian Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

c. Instrumen penilaian pembelajaran remedial pada dasarnya sama dengan instrumen penilaian pembelajaran regular.

d. Instrumen penilaian pembelajaran pengayaan, untuk materi pengetahuan dan keterampilan:

Instrumen Kompetensi pengetahuan (Lampiran 4A) :

Daftar Tugas

Indikator	Teknik Penilaian	Contoh Instrumen
Memahami Strategi permainan bola voli.	Penugasan	• Carilah bentuk-bentuk pola serangan dalam permainan bola voli!

Instrumen Kompetensi keterampilan (Lampiran 4B) :

lembar observasi

Indikator	Teknik Penilaian	Contoh Instrumen
Mempraktikkan strategi permainan bola voli.	Tes praktik	Bermain bola voli dengan peraturan yang dimodifikasi : • Praktekkan bentuk pola serangan dalam permainan bola voli!

Yogyakarta,

Mengetahui,

Guru

Mahasiswa

Furqan Nur Wahyu S.Pd.Jas
NIP. 19790621200511005

Muhammad Rudy
NIM. 14601244030

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : MTs N 5 Sleman

Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Kelas / Semester : VIII (Delapan) / Satu

Materi Pembelajaran : Permainan Bola Besar (sepakbola)

Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (3 x 40 menit)

A. Kompetensi Inti

a. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianut.
b. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong) santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial danalam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaanya
c. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
d. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Pengetahuan	**Keterampilan**
3.3 Memahami variasi gerak spesifik dalam berbagai permainan bola besar sederhana dan atau tradisional *) 3.3.1 Mengidentifikasikan berbagai variasi keterampilan gerak dribbling dan passing pada permainan sepak bola . 3.1.2 Memahami berbagai variasi keterampilan gerak dribbling dan passing pada permainan sepak bola	4.3 Mempraktikkan variasi gerak spesifik dalam berbagai permainan bola besar sederhana dan atau tradisional *) 4.3.1 Melakukan rangkaian variasi keterampilan gerak dribbling dan passing pada permainan sepakbola.

Fokus nilai-nilai yang dikembangkan:…..

C. Tujuan pembelajaran :

Pertemuan Pertama

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran siswa dapat:

a) Siswa melaksanakan do'a sebelum dan sesudah pembelajaran menurut kepercayaan masing-masing.
b) Menunjukkan sikap sportif dalam bermain.
c) Siswa menunjukkan sikap disiplin selama mengikuti pembelajaran.
d) Peserta didik dapat menjelaskan rangkaian variasi dan kombinasi dribble dan passing pada pemainan sepakbola dengan baik dan benar
e) Peserta didik dapat melakukkan gerak dribble pada permainan sepakbola dengan baik dan benar
f) Peserta didik dapat melakukkan passing pada permainan sepakbola dengan baik dan benar
g) Peserta didik dapat melakukan permainan sepakbola dengan peraturan yang telah dimodifikasi

D. Materi Pembelajaran

Tema : Permainan Bola Besar

Sub Tema : Permainan Sepak Bola

4) Materi Pembelajaran Reguler
   - Melakukan variasi gerak *dribbling* bola dalam permainan sepakbola
   - Melakukan variasi gerak passing dalam permainan sepakbola
   - Bermain dengan menggunakan lapangan dengan waktu dan jumlah pemain yang dimodifikasi
5) Materi Pembelajaran Remidial
   - Melakukan variasi gerak *dribbling* bola dalam permainan sepakbola
   - Melakukan variasi gerak passing dalam permainan sepakbola
   - Bermain dengan menggunakan lapangan dengan waktu dan jumlah pemain yang dimodifikasi

6) Materi Pembelajaran Pengayaan
   - Pembaca buku pegangan siswa mata pelajaran penjas kelas 8 semester I
   - Mempelajari materi tentang permainan sepakbola

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Saintifik*

Metode : Ceramah berstruktur, Diskusi, Tanya-Jawab, Pengamatan, Penugasan

F. Media, Alat/Bahan

5. Media
   - Lapangan sepakbola
6. Alat dan Bahan
   - Bola sepak : 5 buah
   - Peluit
   - Cone : 25 buah

- Stopwatch

G. Sumber Belajar

d. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2015. *Buku Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan SMP/MTs Kelas VIII*. Cetakan Ke-1. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

e. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2015. *Buku Pesertadidik Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan SMP/MTs Kelas VIII*. Cetakan Ke-1. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

f. Roji. 2006. *Penjas untuk SMP Kelas VIII*. Jakata : Penerbit Erlangga

H. Kegiatan Pembelajaran

c. Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

1) Guru menyiapkan peserta didik di dalam kelas dan mengucapkan salam atau selamat pagi kepada peserta didik.
2) Guru memimpin doa.
3) Guru harus memastikan bahwa semua peserta didik dalam keadaan sehat,
4) Guru memotivasi peserta didik untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan menjelaskan manfaat olahraga bagi kesehatan dan kebugaran.
5) Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, yaitu sepakbola dengan cara tanya jawab.
6) Guru menjelaskan kompetensi yang harus dikuasai peserta didik setelah proses pembelajaran (seperti yang tercantum dalam indikator ketercapaian kompetensi) disertai dengan penjelasan manfaat dari kegiatan bermain sepakbola : misalnya bahwa bermain sepakbola adalah salah satu aktivitas yang dapat meningkatkan kebugaran jasmani.
7) Guru menyampaikan cakupan materi yang akan dipelajari yaitu : variasi gerakan *dribbling* dan *passing* dalam permainan sepakbola.

8) Guru menjelaskan tehnik penilaian untuk kompetensi sepakbola, baik kompetensi sikap spiritual dengan observasi dalam bentuk jurnal: yaitu perilaku keseriusan dalam berdoa dan berusaha secara maksimal, kompetensi sikap sosial: perilaku jujur, disiplin, dan kerjasama, kompetensi pengetahuan: pemahaman mengenai konsep variasi gerak menggiring bola, konsep variasi passing ke arah sasaran yang ditentukan menggunakan penugasan atau tes tertulis, dan kompetensi terkait keterampilan yaitu, variasi gerak menggiring bola, dan variasi gerak passing ke arah sasaran yang ditentukan serta bermain sepakbola dengan peraturan yang disederhanakan.

9) Dilanjutkan dengan pemanasan agar peserta didik terkondisikan dalam materi yang akan diajarkan dengan perasaan senang. Pemanasan dalam bentuk *game*.

   Game menjala ikan

- Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok besar yaitu kelompok putra dan kelompok putri. Pada kelompok putra/putri salah dua siwa menjadi jaring untuk menjala teman yang dijadikan seperti ikan di dalam area tertentu.

10) Guru membagi menjadi 7 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 5 orang

d. Kegiatan Inti (90 menit)

- Mengamati

- Peserta didik mengamati peragaan guru /teman/ tentang permainan bola sepakbola yaitu teknik dribbling dan passing dalam permainan sepakbola.

- Menanya

- Mempertanyakan tentang gerak spesifik permainan sepakbola, misalnya:

a. Bagaimana cara melakukan gerakan menggiring bola?
b. Bagaimana cara melakukan gerakan variasi untuk memasukan passing?
c. Apakah jenis latihan untuk meningkatkan keterampilan menggiring dan menendang ke arah gawang sasaran yang ditentukan.

- Mempertanyakan tentang manfaat permainan sepakbola terhadap kesehatan dan kebugaran tubuh dan otot-otot yang dominan yang dipergunakan dalam permainan sepakbola.

- Mengumpulkan informasi/data/mencoba – menalar / mengasosiasi – mengomunikasikan.

  Guru mengumpulkan informasi yang sesuai dengan materi yang dipelajari. Siswa diskusi kelompok dalam mengidentifikasi gerak dasar dalam perminan sepakbola yang akan divariasi.

  Semua siswa melakukan gerakan yang akan dicontohkan oleh guru atau siswa peraga. Macam-macam materi yang akan dilakukan sebagai berikut :

- Peserta didik mencoba gerakan yang telah didemonstrasikan oleh guru
- Peserta didik melakukkans serangkaian gerakkan yang telah disampaikan oleh guru sekaligus pengambilan nilai pre test
- Aktivitas dribbling

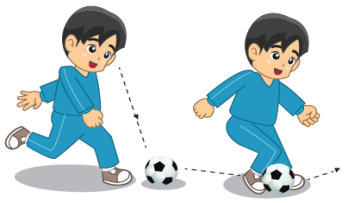

Gambar 1.5 *Pembelajaran menendang bola dengan punggung kaki bagian luar*

- Aktivitas passing

Gambar 1.4 *Pembelajaran menendang bola dengan punggung kaki bagian dalam*

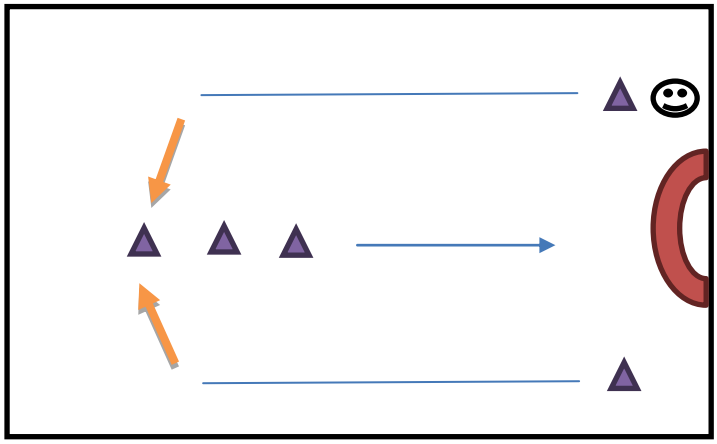

- Melakukan 5 x melakukkan

Setelah selesai kegiatan ini dilanjutkan dengan pengamatan pada peragaan atau simulasi oleh guru atau teman/model. Kelompok pesertadidik membuat analisis berbagai cara mengoper yang dilakukan model, terkait operan yang berhasil dan yang gagal. Diharapkan pesertadidik dalam kelompok dapat membuat kesimpulan mengenai konsep gerak passing dan dribbling dan prosedur cara melakukan gerak passing dan dribbling. Komunikasikan dengan guru dan peserta didik lain agar mendapatkan kesimpulan yang baik.

Untuk menentukan keberhasilan *passing ke sasaran yang ditentukan* dari 5 x melakukan *passing*, siswa dapat memberikan skor untuk mengevaluasi teknik gerakan yang dilakukan sebagai berikut :

1) Dapat memasukan bola 5 kali, katagori Sangat Baik (SB)
2) Dapat memasukan bola 4 kali, katagori Baik (B)
3) Dapat memasukan bola 3 kali, katagori Cukup (C)
4) Dapat memasukan bola 2-0 kali, katagori Kurang Baik (KB)

Contoh Format Perolehan Skor *passing ke arah sasaran yag ditentukan* sepakbola

No.	Nama Peserta Didik	Skor Perolehan	Keterangan
1.	Fiki	4	Baik (B)
2.	Udin	5	Sangat Baik (SB)
3.	Nisa	3	Cukup (C)
4.	Rina	4	Baik (B)

Bentuk penilaian dapat dilakukan dengan sesama teman *(pear teaching)*

- Mengumpulkan informasi/data/mencoba – menalar/mengasosiasi – mengomunikasikan 3

  Bermain dengan peraturan yang dimodifikasi.

  Bermain dengan menggunakan lapangan yang dimodifikasi dengan jumlah pemain seluruh siswa putra dibagi 2, sedang yang siswa putri menjadi pengamat dalam bermain dengan menggunakan gerak-gerak yang telah dipelajari.

  Sumber : Buku Penjas Untuk SMP Klas VIII

  Permainan ini dapat dilakukan dengan menggunakan setengah lapangan dan menggunakan satu gawang, lama permainan bisa disesuaikan yaitu 2 x 10 menit atau 2 x 5 menit.

e. Kegiatan Penutup (15 menit)

8) Peserta didik melakukan pelemasan dan pelepasan.

9) Kesimpulan

   Guru dan peserta didik membuat kesimpulan dari seluruh materi

10) Refleksi dari guru dan peserta didik

    Guru dan peserta didik melakukan refleksi apa yang telah dicapai dan belum dicapai sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

11) Penilaian

Guru membuat penilaian terhadap keberhasilan proses pembelajaran secara transparan

12) Tindak lanjut dan penjelaskan materi minggu depan

Guru memberikan tugas yang terkait dengan pembelajaran hari ini dan pembelajaran yang akan datang.

13) Berdoa

Guru menugaskan salah satu peserta didik untuk memimpin berdoa sesuai agama dan kepercayaannya masing-masing.

14) Kembali ke kelas dengan tertib dan tepat waktu.

Peserta didik kembali ke kelas yang dilakukan dengan tertib, bagi peserta didik yang bertugas mengembalikan peralatan ke tempat semula.

1. Penilain Kompetensi Sikap Spiritual dan Sikap Sosial: (*Lampiran 1*)

   a. Teknik Penilaian

      Teknik observasi

   b. Instrumen Penilaian

      Jurnal

   c. Contoh jurnal penilaian sikap spiritual dan sikap sosial

      Butir nilai sikap spiritual :

      1. Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran

      2. Berusaha maksimal dan tawakal

Butir nilai sikap sosial : Jujur, Disiplin, Kerjasama

No	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan pendidik	Aspek Yang Diamati	Sikap
1	10/11/2017	Brian	Tidak berdoa pada saat guru memimpin doa untuk memulai pelajaran.	Beriman dan bertakwa	Spiritual
2	10/11/2017	Lukman	Melakukan 3S (Senyum, Salam, Sapa) sebelum kegiatan sebelum pembelajaran dimulai.	Sopan	Sosial

2. Kompetensi Pengetahuan
   a. Teknik Penilaian :
      Penugasan (Lampiran 2)
   b. Instrumen Penilaian
      Daftar Tugas
   c. Indikator dan Contoh Instrumen

Indikator	Tehnik penilaian	Contoh Instrumen
Menjelaskan konsep passing dan dribbling pada permainan sepakbola	Tes tertulis	Tuliskan bagaimana langkah-langkah melakukan passing, dribbling dan passing yang benar dalam permainan sepakbola.

3. Penilaian Kompetensi Keterampilan

a. Teknik penilaian

Tes Praktik (Lampiran 3)

b. Instrumen Penilaian :

Lembar observasi keterampilan *dribbling* dan *passing*, serta pengunaan variasi gerakan dalam permainan bola basket sederhana.

c. Indikator dan Contoh Instrumen

Indikator	Teknik Penilaian	Contoh Instrumen
Melakukan gerak passing dalam permainan sepakbola.	Tes Praktik	Lakukan *passing* (operan secara berpasangan)
Mempraktikkan menggiring bola dalam permainan sepakbola	Tes Praktik	Lakukan menggiring bola dalam permainan sederhana

4. Penilaian Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

e. Instrumen penilaian pembelajaran remedial pada dasarnya sama dengan instrumen penilaian pembelajaran regular.

f. Instrumen penilaian pembelajaran pengayaan, untuk materi pengetahuan dan keterampilan:

Instrumen Kompetensi pengetahuan (Lampiran 4A) :

Daftar Tugas

Indikator	Teknik Penilaian	Contoh Instrumen
Memahami Strategi permainan sepakbola.	Penugasan	• Carilah bentuk-bentuk pola serangan dalam permainan sepakbola! • Carilah bentuk-bentuk posisi pertahanan *man to man defence* dalam permain sepakbola!

Instrumen Kompetensi keterampilan (Lampiran 4B) :

lembar observasi

Indikator	Teknik Penilaian	Contoh Instrumen
Mempraktikkan strategi permainan sepakbola.	Tes praktik	Bermain sepakbola 5 lawan 5 dengan peraturan yang dimodifikasi : • Praktekkan bentuk pola serangan kilat dalam permainan sepakbola! • Praktekkan bentuk pola bertahan *man to man defence* dalam permainan sepakbola!

Yogyakarta, ...

Mengetahui,

Guru Mahasiswa

(Furqan Nur Wahyu, S.Pd.Jas.) Muhammad Rudy

NIP : 19790621 200501 1 005 NIM. 14601244030

Lampiran 14. Dokumetasi Penelitian

Pembagian Angket

Proses Pembelajaran